

**ANALISIS ISI PESAN EDUKASI PENERAPAN
PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA AKUN
INSTAGRAM @SURABAYA**

SKRIPSI



Oleh :

Muhammad Eky Setiawan

1713211094

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2021

**ANALISIS ISI PESAN EDUKASI PENERAPAN
PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA AKUN
INSTAGRAM @SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada Program
Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



Oleh :

Muhammad Eky Setiawan

1713211094

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2021

MOTTO

JALANI, NIKMATI, SYUKURI

KATA PENGANTAR

Puja dan Puji syukur Kepada Tuhan yang maha Esa Atas segala Limpahan nikmat dan Karunianya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan Penulisan Skripsi. Skripsi ini merupakan Syarat Untu Memperoleh Gelar Sajana Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya. Oleh karena itu penulis sangat Bangga Atas terselesaikannya Skripsi yang berjudul ANALISIS ISI PESAN EDUKASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA AKUN INSTAGRAM @SURABAYA.

Penulis Menyadari bahwa Skripsi ini Tidak Luput dari Dukungan dan motivasi dari banyak pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih:

1. Ibu Dra. Tri Prasetijowati, MSi, Dekan FISIP
2. Bapak Julyanto Ekantoro, SE, S.Sos, M.Si Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Dr. Fitria Widiyani Roosinda, S.Sos, MSi Dosen pembimbing I yang telah dengan Sabar memberikan bimbingan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Julyanto Ekantoro, SE, S.Sos, M.Si Dosen pembimbing II yang telah dengan Sabar memberikan bimbingan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. . Kedua orang tua saya yang selalu mendukung setiap proses kehidupan ini.
6. Humas Pemkot Surabaya sebagai objek penelitian Skripsian saya
7. Keluarga saya yang selalu mendukung dan tak henti memberi semangat.
8. Saudara – saudara dari Kota Nganjuk Fernanda BC, Andri Waterfall, Ihsan Shallot, Nurrudin breed.
9. Partisipan sahabat Owner Innova 2KD Moch. Rizal

10. Partisipan sahabat Dedy budi dalam lika liku pengerjaan skripsi juga Nisa ul satu paket dengan Dedy
11. Sahabat dari Kota Banyuwangi juga Depok, Amanda dan Dewi tri
12. Sahabat dari Kota Gresik Slamet Erianto yang selalu memotivasi saya dengan kegigihannya.
13. Warkop pojok pasar ketintang selaku sie konsumsi pada saat pengerjaan penulisan skripsi ini.
14. Terakhir terimakasih untuk Cintya Ayu Kusuma Dewi atas support di setiap pengerjaan penulisan skripsi ini.

Semoga Tuhan yang maha Esa Membalas jerih payah dan pengorbanan yang telah di berikan dengan balasan yang lebih baik. Penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Surabaya,21 Juni 2020

Yang menyatakan

Muhammad Eky Setiawan

Nim : 1713211094

MUHAMMAD EKY SETIAWAN,2020,ANALISIS ISI PESAN EDUKASI
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA AKUN INSTAGRAM
@SURABAYA

Dosen Pembimbing I : Dr. Fitria Widiyani Roosinda., S,Sos., M.Si.

Dosen Pembimbing II : Julyanto Ekantoro, SE., S.S, M.Si.

ABSTRAK

Media sosial Instagram @surabaya adalah akun media sosial Instagram yang berfungsi untuk membagikan informasi edukasi penting seputar Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam isi akun Instagram dan mengetahui makna-makna edukasi penting di setiap postingan akun Instagram @surabaya. Dimana pesan edukasi tersebut mengajak masyarakat memaknai peraturan protocol Kesehatan yang ada.Penggambaran di lakukan dengan metode analisi isi dilihat dari unggahan akun Instagram @Surabaya, untuk mengetahui makna tersirat dari sebuah pesan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengalisis isi pesan yang terdapat pada akun Instagram @surabaya. melalui pendekatan kualitatif focus data dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa postingan unggahan dari akun Instagram @surabaya. Peneliti mempeoleh hasil bahwa informasi edukasi seputar Covid-19 yang berupa edukasi kepada masyarakat.

Kata Kunci :,Instagram, Pemkot Surabaya,Pesan Edukasi, Covid-19

MUHAMMAD EKY SETIAWAN,2020,ANALISIS ISI PESAN EDUKASI
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA AKUN INSTAGRAM
@SURABAYA

Dosen Pembimbing I : Dr. Fitria Widiyani Roosinda., S,Sos., M.Si.

Dosen Pembimbing II : Julyanto Ekantoro, SE., S.S, M.Si.

ABSTRACT

Instagram @surabaya social media is an Instagram social media account that serves to share important educational information about Covid-19. This study aims to find out more about the contents of Instagram accounts and find out the meanings of important education in every post on the Instagram account @surabaya. Where the educational message invites the public to interpret the existing Health protocol regulations. The depiction is done with the content analysis method seen from the upload to the Instagram account @Surabaya, to find out the implied meaning of a message. Therefore, researchers are interested in analyzing the content of messages contained in the @surabaya Instagram account. through a qualitative approach the focus of the data in this study is documentation in the form of posts uploaded from the @surabaya Instagram account. Researchers obtained the results that educational information about Covid-19 was in the form of education to the public.

Keywords:.,Instagram, Surabaya City Government, Educational Messages, Covid-19

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Motto	
Halaman Persetujuan	
Halaman Lembar Pengesahan	
Halaman Pernyataan Originalitas	
Kata Pengantar.....	i
Abstrak	iii
Abstract.....	iv
Daftar isi	v
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar	ix

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Definisi Konsep	7
1.5.1 Analisis Isi.....	7
1.5.2 Edukasi.....	8
1.5.3 Protokol Kesehatan	9
1.5.4 Covid-19.....	11
1.5.5 Instagram.....	11
1.5.6 Humas Pemkot Surabaya	12
1.6 Metode Penelitian	13

1.6.1 Jenis Penelitian.....	12
1.6.2 Unit Analisis	14
1.6.3 Fokus Penelitian	14
1.6.4 Objek Penelitian	15
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data.....	15
1.6.6 Teknik Analisi Data	16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu	18
2.2 Kerangka Konseptual.....	20
2.3 Landasan Teori	21
2.3.1 Analisis isi.....	21
2.3.2 Edukasi	24
2.3.3 Protokol Kesehatan	28
2.3.4 Covid-19	31
2.3.5 Instagram.....	32
2.3.6 Humas Pemkot Surabaya	3

BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Dan Berkembangnya Pemkot Surabaya	37
3.2 Logo Humas Pemkot Surabaya.....	38
3.3 Gambaran Umum Media Sosial Instagram @suarabaya	38
3.3 Visi dan Misi Humas Pemkot Surabaya	41
3.3.1 Visi Humas Pemkot Surabaya	41
3.3.2 Misi Humas Pemkot Surabaya.....	41
3.5 Struktur Organisasi Dan Keanggotaan Humas Pemkot Surabaya.....	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Literasi Media Sosial Instagram @surabaya	43
4.2 Pesan edukasi pada Instagram @surabaya	45
4.3 Pembahasan	46
4.3.1 Langkah-langkah Mencuci Tangan	46
4.3.2 Pola Hidup Sehat dan Jaga Jarak	49
4.3.3 Mural Protokol Kesehatan Menggunakan Masker	52
4.3.4 Patroli Gabungan Penertiban Prokes	54
4.3.5 Operasi Patuh Masker	57
4.3.6 Operas Masker Melalui Cctv	59
4.3.7 New Man	61
4.4 Hasil Pembahasan Keseluruhan.....	64

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	20
Tabel 2.2 Kerangka Konseptual	21
Tabel 4.1 Pembahasan Pertama	47
Tabel 4.2 Pembahasan kedua.....	50
Table 4.3 Pembahasan Ketiga	53
Tabel 4.4 Pembahasan Keempat.....	55
Tabel 4.5 Pembahasan Kelima	58
Tabel 4.6 Pembahasan Keenam.....	60
Tabel 4.7 Pembahasan Ketuju	62
Tabel 4.8 Makna Pesan.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aliran Transmisi	22
Gambar 3.1 Logo Bangsa Surabaya	38
Gambar 3.2 Profil Akun Instagram @surabaya	39
Gambar 4.1 Tampilan Media Sosial Instagram @surabaya	43
Gambar 4.2 Pembahasan Pertama	47
Gambar 4.3 Lanjutan Pembahasan Pertama	47
Gambar 4.4 Pembahasan Kedua	50
Gambar 4.5 Lanjutan Pembahasan Kedua	50
Gambar 4.6 Pembahasan Ketiga	52
Gambar 4.7 Lanjutan Pembahasan Ketiga	53
Gambar 4.8 Pembahasan Keempat	55
Gambar 4.9 Lanjutan Pembahasan Keempat.....	55
Gambar 4.10 Pembahasan Kelima	57
Gambar 4.11 Lanjutan Pembahasan Kelima	58
Gambar 4.12 Pembahasan Keenam	60
Gambar 4.13 Lanjutan Pembahasan Keenam	60
Gambar 4.14 Pembahasan Ketuju.....	62
Gambar 4.15 Lanjutan Pembahasan Ketuju.....	62

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi mendorong terciptanya bentuk-bentuk interaksi dan sosialisasi baru, salah satunya inovasi teknologi komunikasi dalam bentuk media sosial. Perkembangan media sosial yang pesat menjadikan metode komunikasi yang digunakan menjadi yang paling mutakhir, dan sebagai sarana komunikasi yang efektif, media sosial memegang peranan yang sangat penting dalam aktivitas sosial sehari-hari masyarakat. Media sosial Instagram merupakan salah satu teknologi komunikasi dan informasi yang semakin banyak digunakan pada saat ini. Instagram merupakan bentuk terobosan, cara berfikir komunikasi terkini memudahkan pengguna untuk berbagi informasi berupa foto atau video yang disebut "update". Kemudahan penggunaan aplikasi Instagram memungkinkan pengguna untuk menggunakan Instagram sebagai media informasi kebutuhan sosialnya. Pengguna yang memilih Instagram sebagai sarana informasi dan edukasi merupakan terobosan dalam penggunaan media sosial. Saat ini, hal ini terus tumbuh dan berkembang di kalangan anak muda.

Dengan bantuan media sosial Instagram, pengguna dapat terhubung dengan siapa saja kapan saja, di mana saja. Pengguna juga dapat menjalin kontak dengan pengguna lain di luar negara atau wilayah yang sama. Selama pengguna

mengakses Instagram, selama mereka terhubung ke Internet, mereka dapat dengan mudah mengakses jangkauan eksternal.

Oleh karena itu dengan adanya teknologi informasi ini berdampak positif terhadap tingkat efisiensi waktu komunikasi masyarakat. Kemampuan menyebarkan dan bertukar pesan antar pengguna media sosial Instagram menjadikan jalan komunikasi dalam komunikasi seorang individu. Sebagai media sosial, Instagram dapat digunakan dan dikembangkan untuk membuat mode komunikasi baru berbasis foto dan video sebagai sarana komunikasi.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan di masyarakat. Banyaknya pengguna Instagram dari berbagai kalangan menjadikan Instagram sebagai sarana informasi terbaru. Kemudahan akses Instagram menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk memanfaatkannya. Kecepatan penyebaran informasi menjadikan Instagram sebagai salah satu media sosial terkemuka di masyarakat.

Mulai dari komunikasi komunitas, edukasi, hiburan, dan promosi ke pengguna lain, penggunaan Instagram di komunitas sudah menjadi permintaan utama. Mode komunikasi yang diterapkan pada media sosial Instagram dapat membantu dan mempermudah proses komunikasi atau penerimaan informasi pengguna. Komunitas pengguna Instagram dapat dengan leluasa mengakses Instagram sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya sendiri, dan juga dapat memilih konten yang akan diakses di halaman akun Instagram. Melalui postingan

yang bisa dibagikan di halaman Instagram, pengguna Instagram bisa melihat jenis postingan tersebut.

”Menurut data yang di rilis Napoleon Cat, pada periode Januari – Mei 2020 pengguna Instagram Indonesia mencapai 69,2 juta (69.270.000) pengguna. Pencapaian itu merupakan peningkatan dari bulan ke bulan atas penggunaan platform berbagi foto ini. Pada bulan Januari tercatat sekitar 62,23 juta pengguna, lalu naik pada bulan Februari menjadi 62,47 juta pengguna. Kemudian di bulan berikutnya (Maret) pengguna semakin membeludak dan mencapai 64 juta pengguna. Selang sebulan kemudian di peroleh data pengguna yang mencapai 65,7 juta, hingga di tutup pada Mei dengan catatan 69,2 juta pengguna. Meroketnya penggunaan platform tersebut juga tak lepas dari kebijakan work form home (WFH) yang dilakukan perusahaan kepada karyawannya di tangan pandemi covid-19.”

Karyawan dapat bekerja dengan bebas di rumah sembari selalu aktif berinteraksi melalui Instagram. Dalam konteks pandemi ini, Instagram juga telah meluncurkan fitur baru yang mereka beri nama “ Co-Surveillance ” pada Maret 2020. Fitur ini merupakan layanan video chat yang dapat digunakan oleh enam orang sekaligus. Tentu saja, ini mendukung interaksi antar pengguna yang perlu berdiskusi atau mengobrol antar pemilik akun.

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/06/14/pengguna-instagram-di-indonesia-didominasi-wanita-dan-generasi-milenial> di akses pada tanggal 10 Februari 2021.

Penggunaan media sosial di instansi pemerintah mendorong interaksi dengan masyarakat, yang akan berdampak pada semakin eratnya hubungan antara masyarakat dengan pemerintah. Banyak dari kita sudah menemukan akun media sosial Instagram resmi milik instansi pemerintah yang memberikan informasi dan edukasi kepada komunitas pengguna media sosial Instagram. Penggunaan media sosial Instagram di instansi pemerintah dinilai sangat tepat.

Akun Instagram @Surabaya merupakan bentuk wujud interaksi antara pemerintahan kota Surabaya dengan masyarakat, dimana akun Instagram @Surabaya menjadi suatu sarana informasi yang dapat di akses dengan mudah. Hanya dengan membutuhkan koneksi internet, pengguna dengan mudah bisa mengakses Instagram. Pada laman akun Instagram @Surabaya masyarakat dapat mencari dan menerima informasi seputar kota Surabaya.

Edukasi yang di sampaikan melalui akun Instagram @Surabaya tentang informasi seputar kota Surabaya. Mendapatkan respon melalui laman komentar, sehingga akun instagram @Surabaya akan terus memberikan informasi terkait pemberitaan seputar kota Surabaya. Salah satunya tentang pandemi Covid-19 yang menjadi topik utama dalam pemberitaan.

“Kasus pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya pertama kali di laporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada Desember 2019. Penyakit ini sangat berkembang pesat dan telah menyebar ke berbagai provinsi lain di Cina, bahkan menyebar hingga ke Thailand dan Korea selatan dalam kurun waktu kurang dari satu bulan. Pada 11 Februari 2020, Organization (WHO) mengumumkan nama

penyakit ini sebagai Virus Corona Disease (Covid-19) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, yang sebelumnya disebut 2019-nCov, dan dinyatakan sebagai pandemi pada tanggal 12 maret 2020”.

“Kasus pertama terjangkit virus Covid-19 masuk di Surabaya pada pertengahan bulan April 2020. Klaster awal muncul di kawasan Surabaya bagian utara. Hal itu di ketahui dari peta penyebaran Covid-19 yang berbasis aplikasi Google Earth. Dari sana virus Covid-19 baru menyebar ke Surabaya bagian selatan hingga mencapai 244 kasus. Di Surabaya, pasien pertama ada di Kawasan Surabaya (bagian) utara, tepatnya di sekitar jalan demak, lalu menyebar ke orang yang jaraknya 50 meter dari orang pertama”.

<https://surabaya.kompas.com/read/2020/04/16/11465791/terungkap-awal-mula-virus-corona-menyebar-di-surabaya-hingga-meluas-capai?page=all>. Di kutip pada tanggal 10 Februari 2021.

”Penerapan protokol kesehatan di Surabaya kurang maksimal, karena masih banyak warga yang melanggar protokol Kesehatan tersebut. Hingga Desember 2020, kejaksaan negeri Surabaya mencatat 4.322 warga di tindak saat operasi yustisi protokol Kesehatan Covid-19. Dari jumlah pelanggar itu, di proyeksi total jumlah denda yang terkumpulkan negara sebesar lebih dari Rp; 199 juta”.

<https://regional.kompas.com/read/2020/12/30/15124381/denda-pelanggar-protokol-kesehatan-di-surabaya-terkumpul-rp-199-juta> Di kutip pada tanggal 10 Februari 2020.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang isi pesan edukasi penerapan protokol Kesehatan Covid-19 pada akun Instagram @Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang di rumuskan dalam rumusan masalah.

“ Bagaimana isi pesan edukasi penerapan protokol Kesehatan Covid-19 pada akun Instagram @Surabaya dapat tersampaikan pada masyarakat Surabaya”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui isi pesan edukasi penerapan protokol Kesehatan Covid-19 pada akun Instagram @Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi yang positif tentang pentingnya edukasi kepada masyarakat melalui media sosial Instagram @Surabaya. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mematuhi peraturan protokol Kesehatan guna untuk kebaikan Bersama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan adanya penulisan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi peneliti serupa dimasa mendatang. Memberikan masukan dan informasi pada akun Instagram @Surabaya.

1.5 Devinisi Konsep

1.5.1 Analisis Isi

Ada beberapa pengertian analisis isi yang terangkum oleh Eriyanto (2011_15) antara lain :

Barelson (1952_18). Analisis isi adalah suatu Teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis dan deskripsi kuantitatif dan isi komunikasi yang tampak (manifest).

Holsti (1969_14) Analisi isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan.

Krippendorff (1980-21,2006:8) Analisi isi adalah suatu Teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan sah datanya dengan memperhatikan konteksnya.

Weber (1994-9) Analisi isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks.

Riffe, Lacy, dan Fico (1998: 20) Analisi isi adalah pengujian yang sistematis dan dapat di replikasi dari symbol-simbol komunikasi, dimana symbol ini diberikan nilai numerik berdasarkan pengukuran yang valid, dan analisi menggunakan metode statistik untuk menggambarkan isi

komunikasi, menarik kesimpulan dan memberikan konteks, baik produksi ataupun konsumsi.

Neuendorf (2002: 10) Analisis isi adalah sebuah peringkasan (summarizing), kuantifikasi dari pesan yang didasarkan pada metode ilmiah (diantaranya objektif- intersubjektif, reliable, valid, dapat digeneralisasikan, dapat direplikasi dan pengujian hipotesis) dan tidak dibatasi untuk jenis variabel tertentu atau konteks dimana pesan dibentuk dan ditampilkan.

1.5.2 Edukasi

Pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dalam pikiran perasaan seseorang dalam menggunakan lambing, Bahasa / lambing- lambing lainnya disampaikan orang lain.

Edukasi disini sama dengan Pendidikan. Secara Bahasa Pendidikan berasal dari bahasa Yunani, paedagogy, yang mengandung makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar oleh seorang pelayan. Pelayan yang mengantar dinamakan paedagogos, dalam Bahasa Romawi Pendidikan diistilahkan sebagai educate yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada di dalam. Dalam Bahasa Inggris Pendidikan diistilahkan to educate yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual.

Banyak para ahli menerapkan pandangan mengenai edukasi. Berikut pendapat para ahli mengenai edukasi :

1. John Dewey, Pendidikan merupakan suatu proses pengalaman. Karena kehidupan merupakan pertumbuhan, maka Pendidikan berarti membantu batin manusia tanpa di batasi oleh usia. Proses pertumbuhan adalah proses penyesuaian pada setiap fase dan menambahkan kecakapan dalam perkembangan seseorang melalui Pendidikan.
2. Ki Hajar Dewanantara, Pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak- anak, Adapun maksudnya, pendidikan yaitu menurut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi – tingginya. Pendidikan adalah usaha adar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau Latihan bagi perannya dimasa yang akan datang.
3. Carter. V. Good, Pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan individu dalam sikap dan perilaku bermasyarakat. Proses sosial dimana seseorang di pengaruhi oleh suatu lingkungan yang terorganisasi, seperti rumah dan sekolah, sehingga dapat dan tercapai perkemabanagan diri dan kecakapan soasial.

1.5.3 Protokol Kesehatan

Protokol Kesehatan merupakan aturan dan ketentuan yang harus diatuhi oleh semua pihak agar dapat melakukan aktivitas dengan aman dan nyaman selama pandemi Covid-19. Tujuannya di buatnya aturan protokol Kesehatan adalah agar masyarakat dapat melakukan aktivitasnya dengan aman dan tidak membahayakan keselamatan dan Kesehatan orang lain. Jika masyarakat bisa mengikuti semua aturan yang di atur dalam protokol Kesehatan, penularan Covid-19 bisa diminimalisirkan.

Protokol Kesehatan mencakup pencegahan dan pengendalian. Kementerian Kesehatan mengeluarkan peraturan protokol kusus pencegahan dan pengendalian Kesehatan melalui keputusan Menteri Kesehatan Republik Indoinesia HK.01.07 / MENKES / 382/2020 keputusan tersebut berkaitan dengan tempat umum dan fasilitas Kesehatan masyarakat berikuit protokol pencegahan dan pengendalian penyakit visus corona 2019 (Covid19). Sesuai pesetujuan Kesehatan menjelaskan aturan yang harus diberlakukan oleh semua pihak di tempat atau fasilitas umum. Berikut adalah lokasi dan fasilitas yang harus menerapkan dan menaati protokol Kesehatan : Pasar dan pusat perbelanjaan / pusat perbelanjaan / pertokoan lainnya dan hotel / homestay / asrama dan restoran, serta fasilitas dan kegiatan olahraga lainnya. Metode transportasi seperti stasiun, dermaga / Pelabuhan, bandara, lokasi wisata, tempat spa kenacantikan / perawatan. Tiga pihak dari jasa ekonomi kreatif (arsitektu, fotografi, periklanan, penertiban, televisi, dll) seperti jasa distribusi, yaitu pengelola atau penyelenggara,

penjual atau pekerja dan pengunjung tamu. Masing -masing pihak memiliki perannya masing-masing, sehingga aturan masing- masing pihak telah di sesuaikan, secara umum

1.5.4 Covid-19

Organization (WHO) mengumumkan nama penyakit ini sebagai Virus CoronaDisease (Covid-19) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, yang sebelumnya disebut 2019-nCoV, dan dinyatakan sebagai pandemic pada tanggal 12 Maret 2020.

Sejak awal kasus Covid-19 muncul di Wuhan, puncak penyebaran Covid-19 di China terjadi pada bulan Januari akhir hingga Awal Februari 2020. Tepat pada tanggal 30 Januari 2020, peneybaran Covid-19 sudah mulai masuk ke berbagai negara seperti : Taiwan, Thailand , Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Langka, Kamboja , Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Firlandia, Prancis dan German.

Pada tanggal 2 Maret 2020, dua kasus pertama Covid-19 di laporkan. Sebanyak 1.528 kasus dan 136 kasus kematian pada 31 Maret 2020. Data yang di dapat ini merupakan data tertinggi kasus peneybaran Coivid-19 di asia Tenggara. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,6.

1.5.5 Instagram

Instagram berasal dari dua kata, insta dan gram. Insta bermula dari kata instan. Dahulu foto instan adalah sebutan kata lain Dari kamera palaroid. Kamera ini bisa langsung mencetak hasil foto setelah tombol jepret di tekan. Namun kata gram bermula dari kata telegram. Bisa di simpulkan berdasarkan dari dua kata asalnya bahwa arti dari kata instgram adalah aplikasi media jejaring sosial yang mampu menghasilkan dan mempublikasikan foto secara instan.

Instagram adalah layanan berbasis internet sekaligus jejaring sosial untuk berbagi cerita via gambar digital. Para pengguna gadget kerap kali menggunakan jejaring ini untuk langsung berbagi hasil jepretan mereka. Tidak jarang orang-orang menggunakannya sebagai sarana berjualan online. (Sulianta,2015:119-120)

1.5.6 Humas Pemkot Surabaya

Humas pemerintahan Kota Surabaya merupakan suatu instansi kerja di bawah naungan Sekretariat daerah Kota Surabaya. Di bawah naungan Dinas Komunikasi dan Informasi (dinkominfo) Kota Surabaya, namun pada tahun 2006 dibagi menjadi dua bagian yakni Humas dan protokol Sekretariat Daerah Kota Surabaya dan Badan Pusat Penelitian Teknologi Komunikasi (Bappetikom).

Adanya perubahan lagi pada awal tahun 2008 yakni pada bagian protokol dijadikan satu dengan bagian umum sehingga menjadi nama bagian umum dan protokol. Sedangkan bagian Humas berdiri sendiri dan

berada di bawah naungan Sekretariat daerah. Dalam humas dibagi menjadi beberapa bagian yaitu: Sekretariat Humas, Bagian Dokumentasi dan pelaporan, Layanan Informasi, Liputan dan Pers, Editing Dan keuangan.

Situs berita bangga Surabaya dengan link hums.surabaya.go.id adalah milik Humas Pemerintahan Kota Surabaya. Lokasi Kantor bagian Hubungan Masyarakat Kota Surabaya Jl. Jimetro no 6-8 kecamatan genteng Kota Surabaya. Adapun beberapa akun sosial media yang di miliki oleh Humas Pemkot Surabaya Seperti Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, dan Website. Nama akun Instagram humas Pemerintahan Kota Surabaya yaitu @surabaya, dan nama akun Facebook, Twitter, Youtube dan Website menggunakan nama akun Bangga Surabaya.

1.6 Metode penelitian

1.6.1 Jenis Penelitian

Tipe penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang diartikan sebagai model analisis isi yang menggambarkan objek dan teks tertentu secara detail. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi maupun sebuah peristiwa. Penelitian ini tidak mencari ataupun menjelaskan sebuah hubungan, tidak menguji hipotesis ataupun membuat suatu prediksi. Penelitian kualitatif deskriptif sering juga di sebut dengan sebuah penelitian observasional.

Analisis isi (content analysis) merupakan teknik penelitian alternatif bagi kajian komunikasi yang cenderung lebih banyak mengarah pada

sumber (source) maupun penerima pesan (receiver). Pendekatan penelitian ini mengedepankan penyajian data secara terstruktur serta memberikan gambaran terinci tentang objek penelitian berupa pesan komunikasi.

Penelitian dengan metode Analisis Isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi, yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan. Dengan menggunakan metode Analisis Isi, maka akan diperoleh suatu pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa, atau dari sumber lain secara obyektif, sistematis, dan relevan. Peneliti akan melakukan pengamatan langsung kepada beberapa postingan yang di unggah oleh media sosial Instagram @Surabaya. Dimana peneliti akan melakukan pengamatan langsung kepada beberapa postingan yang di unggah oleh media sosial Instagram @Surabaya.

1.6.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah narasi dan adegan yang terdapat dalam video dan berkaitan dengan indikator penelitian yang telah di tentukan yang muncul dalam pesan edukasi protokol Kesehatan Covid-19 pada akun Instagram @surabaya. Dalam pengumpulan data yang kemudian di lanjut dengan analisi data yang di lakukan dengan proses analisi pesan tampak (manifest) dan tidak tampak (latent). Neuendorf (2002:23) dan krippendorff (2006:20) menyatakan bahwa analisis isi dapat

dipakai untuk melihat semua karakteristik dari isi baik yang tampak (manifest) maupun yang tidak tampak (latent)..

1.6.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dari peneliti ini adalah peneliti mengambil beberapa postingan video yang mengandung isi pesan edukasi protokol kesehatan Covid-19 pada akun Instagram @surabaya.

1.6.4 Objek Penelitian

Objek yang digunakan peneliti ini adalah postingan/ unggahan tentang pesan edukasi penerapan protokol Kesehatan Covid-19 akun Instagram @Surabaya, yang mengandung unsur gambar dan teks.

a. Observasi

Dalam penelitian ini di perlukan adanya obsevasi dengan melihat akun Instagram @surabaya untuk menganalisis dan mengamati pemanfaatan oleh akun tersebut. Setelah melakukan observasi, hasil yang di dapat akan menjadikan langkah awal bagi peneliti untuk meneliti media sosial Instagram @surabaya dalam penyampaian pesan edukasi penerapan protokol kesehatan Covid-19.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk pengambilan data berupa video, untuk dilakukan analisis lebih dalam apakah akun tersebut benar- benar memanfaatkan aplikasi tersebut.

1.6.5 Teknik pengumpulan data

Data yang di peroleh dari bebrapa unggahan yang berisifat edukasi berupa vidio akun Instagram @Surabaya dengan teknik screenshot / disimpan (download) oleh penulis. Dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu pada akun Instagram @Surabaya, data yang di ambil akan di lakukan sebuah penelitian guna untuk mengetahui isi dari pesan edukasi tersebut.

a. Observasi

Dalam penelitian ini di perlukan adanya obsevasi dengan melihat akun Instagram @surabaya untuk mrnganalisis dan mengamati pemanfaatan oleh akun tersebut. Setelah melakukan observasi, hasil yang di dapat akan menjadikan langkah awal bagi peneliti untuk meneliti media sosial Instagram @surabaya dalam penyampaian pesan edukasi penerapan protokol kesehatan Covid-19.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk pengambilan data berupa video, untuk dilakukan analisis lebih dalam apakah akun tersebut benar- benar memanfaatkan aplikasi tersebut

1.6.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses penyederhanaan data yang di peroleh kedalam bentuk yang lebih mudah di baca dan di pahami lalu di

interpretasikan menjadi kata akhir dengan upaya memperoleh arti dan makna lebih luas dan mendalam terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan Teknik analisis isi kualitatif yakni dengan mengumpulkan data yang di peroleh, Menyusun, dan membandingkan data dengan teori yang ada untuk kemudian dilakukan evaluasi sehingga mendapatkan sebuah hasil yang dapat menjawab rumusan masalah

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL	NAMA	KESIMPULAN
1	ANALISIS ISIS PESAN DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM	GUESTY TANIA 2019	DISIMPULKAN BAHWA PESAN DAKWAH YANG DI TEMUKAN PADA AKUN INSTAGRAM USTADZ @HANAN_ATTAKI DAPAT DO GOLONGKAN, YAKNI: 5 PESAN AQIDAH, 3 PESAN SYARIAH, 9 PESAN AHLAK
2	DAKAWAH MELALUI TAYANGAN TELEVISI (ANALISIS ISI PESAN DAKWAH TENTANG MATERI SOLUSI KDRT DALAM PROGRAM MAMAH DAN AA BERAKSI PADA TAHUN 2017)	SRI WAHYUNINGSIH 2017	DARI ANALISI YANG PENULIS KERJAKAN DENGAN MELIHAT TAYANGAN PROGRAM MAMA DAN AA BERAKSI DENGAN TEMA SOLUSI KDRT YANG PENULIS AMBIL DARI 3 EPISODE YAITU TENTANG ISTRI KDRT KEPADA SUAMI, AKIBAT PERLAKUAN BURUK SUAMI, DAN DI TALAK ISTRI

3	FILM ANIMASI ADIT, SOPO DAN JARWO (ANALISI ISI PESAN-PESAN ISLAMI)	JUNAEDI 2017	BERDASARKAN HASIL PENELITIAN, DENGAN MELALUI PROSES PENGAMATAN BERUPA ANALISIS ISI (CONTENT ANALYSIS) KUALITATIF TERHADAP FILM ANIMASI ADIT, SOPO DAN JARWO EPISODE ANTISIPASI BENCANA KEBAKARAN, MAKA HASIL PENELITIAN DI SIMPULKAN SEBAGAI BERIKUT: 1. PESAN ISLAMI YANG TERDAPAT DALAM FILM ANIMASI ADIT, SOPO DAN JARWO EPISODE ANTISIPASI BENCANA KEBAKARAN MELIPUTI SEBAGAI BERIKUT: A. AHLAK TOLONG MENOLONG, MAAF MEMAAFKAN, TELITI DAN HATI-HATI, TERIMAKASIH
4	ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM AKUN KARTUN MUSLIMAH	AYU ASNANI BURHANUDDIN 2020	BERDASARKAN PEMBAHASAN DAN URAIAN ANALISIS ISI PESAN DAKWAH AKUN INSTAGRAM KARTUN MUSLIMAH MAKA DI TARIKI KESIMPULAN SEBAGAI BERIKUT: ANALISIS PESAN DAKWAH HAMPIR SEMUA DIDALAMNYA MENGANDUNG PESAN - PESAN DALAM AL-QUR'AN DAN HADIS, MELALUI GAMBAR ISI PESAN PADA GAMBAR YANG DI UNGGAH MELALUI AKUN INSTAGRAM KARTUN MUSLIMAH MEMPUNYAI PESAN DAKWAH YANG BERAGAM, YAITU PESAN

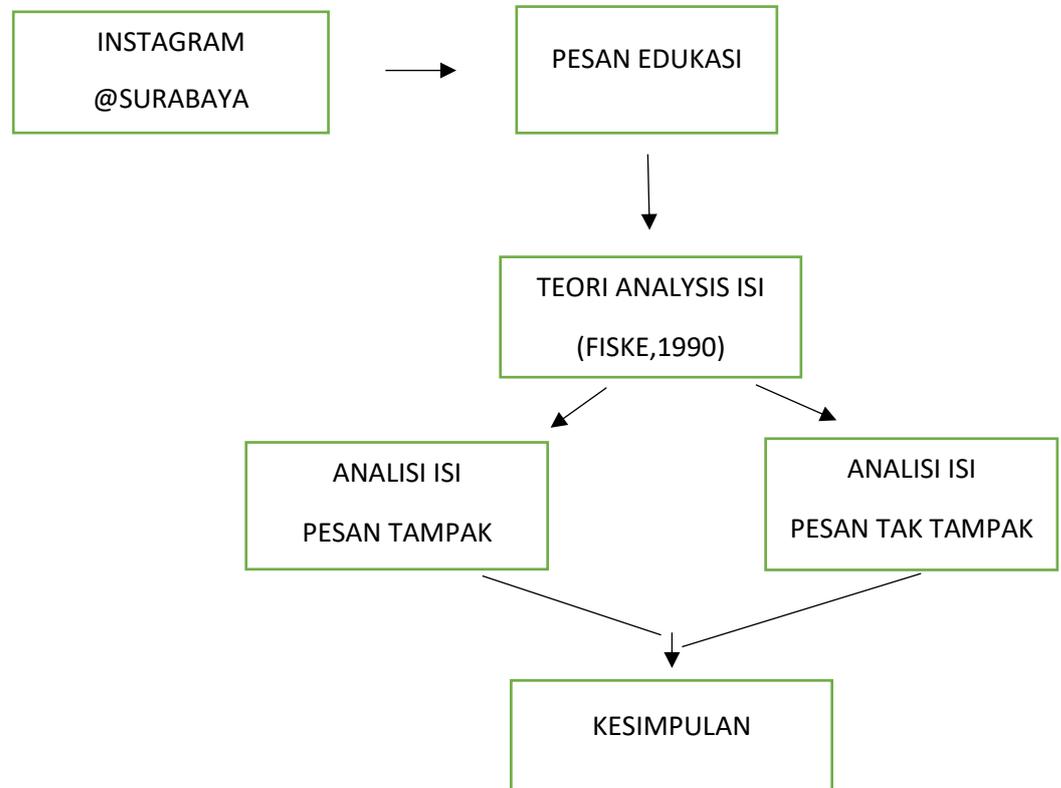
			DAKWAH AKIDAH, SYARIAT DAN AKHLAK.
--	--	--	---------------------------------------

Tabel 2.1 Penelitian Sejenis

Bahwasanya peneliti terdahulu menjadi sebuah acuan untuk pembuatan karya ilmiah ini.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berfikir yang dapat di gunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan suatu masalah. Kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan menggunakan variable dalam proses Analisa isi pesan.



Tabel 2.2 kerangka konseptual

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui nilai pesan edukasi dalam unggahan akun Instagram @Surabaya. Untuk mengetahuinya peneliti mengumpulkan beberapa video dalam unggahan akun Instagram @Surabaya dengan mekanisme screenshot dan download.

2.3 Landasan Teori

2.3.1 Analisis isi

Kedua aliran di atas mempunyai penekanan tersendiri, seperti terdapat pada aliran pertama penekanan terdapat pada seorang komunikator yang berperan aktif untuk menyampaikan pesan melalui media berupa berita, kartun film, iklan dan sebagainya kepada khalayak dan hubungan ini bersifat hanya satu arah saja karena komunikasi berperan pasif.

Sementara pada aliran kedua, yaitu produksi dan pertukaran makna, yang di maksud adalah makna (meaning). Makna yang dimaksud disini adalah bukan dikirim , melainkan di kontruksi , atau apa yang di baca.

Terlihat

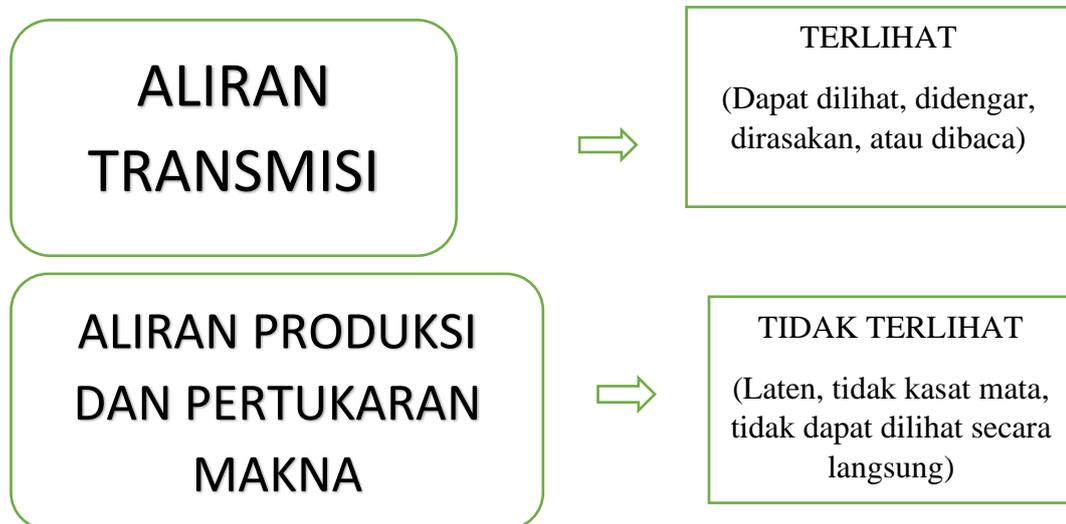
Dapat dilihat , didengar , dirasakan atau di baca

Tidak Terlihat

Latent, tidak kasat mata, tidak dapat dilihat secara langsung

Aliran transmisi

Aliran produksi dan pertukaran makna



Gambar 2.1 aliran transmisi

Sumber Dikutip dari Eriyanto (2011:4).

Ada beberapa pengertian analisis isi yang telah di rangkum oleh Eriyanto (2011:15):

Barelson (1952_18). Analisis isi adalah suatu Teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis dan deskripsi kuantitatif dan isi komunikasi yang tampak (manifest).

Holsti (1969_14) Analisi isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan.

Krippendorff (1980-21,2006:8) Analisis isi adalah suatu Teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan sah datanya dengan memperhatikan konteksnya.

Weber (1994-9) Analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks.

Riffe, Lacy, dan Fico (1998: 20) Analisis isi adalah pengujian yang sistematis dan dapat di replikasi dari symbol-simbol komunikasi, dimana symbol ini diberikan nilai numerik berdasarkan pengukuran yang valid, dan analisis menggunakan metode statistik untuk menggambarkan isi komunikasi, menarik kesimpulan dan memberikan konteks, baik produksi ataupun konsumsi.

Neuendorf (2002: 10) Analisis isi adalah sebuah peringkasan (summarizing), kuantifikasi dari pesan yang didasarkan pada metode ilmiah (diantaranya objektif- intersubjektif, reliable, valid, dapat di generalisasikan, dapat di replikasi dan pengujian hipotesis) dan tidak dibatasi untuk jenis variabel tertentu atau konteks dimana pesan dibentuk dan ditampilkan.

Selain itu, Burhan Bungin (2007_175) dalam bukunya mengatakan metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu Teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengelola pesan, atau suatu alat untuk

mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.

Metode content analysis di kalangan ilmuwan sosial, khususnya peneliti mendalami dan mengamati popular keberadanya. Karena merupakan suatu metode yang amat efisien untuk menginvestigasi isi media baik yang tercetak maupun media dalam bentuk broadcast.

Sebelumnya perlu diuraikan terlebih dahulu peta analisis isi menurut Fiske (1990 dalam Eriyanto 2011:12) ada dua bentuk aliran (paradigma) dalam studi isi, yakni aliran transmisi dan aliran produksi dan pertukaran makna.

- a) Aliran transmisi, aliran ini melihat komunikasi sebagai bentuk pengiriman pesan. Asumsi dari aliran pertama ini yaitu adanya hubungan satu arah antara media kepada khalayak. Peranan yang digambarkan yaitu komunikator berperan aktif sedangkan komunikan berperan pasif.
- b) Aliran produksi dan pertukaran makna, aliran ini melihat proses komunikasi sebagai proses penyebaran. Bukan bagaimana seseorang yang mengirimkan pesan yang menjadi perhatian utama, melainkan bagaimana masing-masing pihak saling memproduksi dan mempertukarkan makna.

2.3.2 Edukasi

Pesan adalah seperangkat lambang bermakna yang di sampaikan oleh komunikator. Lambang yang di maksud disini adalah Bahasa, isyarat, gambar, warna dan sebagainya yang secara langsung menterjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Bahasa yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah jelas, karena hanya bahasalah yang mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain. (Effendy. 1994 : 18, dalam herawati 2014 : 12)

Edukasi sama dengan Pendidikan. Secara bahasa pendidikan berasal dari Bahasa Yunani, paedogogy, yang mengandung makna seseorang pelayan. Pelayan yang mengantar dan menjemput dinamakan paedagogos. Dalam Bahasa romawi Pendidikan diistilahkan sebagai educate yang berarti mengeluarkan suatu yang berada di dalam. Dalam Bahasa inggris Pendidikan istilah to educate yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. (Kadir, 2012 : 59, dalam Herawati, 2016 : 12)

Hakikatnya Pendidikan bertujuan untuk mendewasakan anak didik, maka seseorang pendidik haruslah oaring dewasa, karena tidak mungkin dapat mendewasakan anak didik jika Pendidikannya sendiri belum dewasa. Adler mengartikan Pendidikan sebagai proses dimana seluruh kemampuan manusia di pengaruhi oleh pembiasaan yang baik untuk membantu orang lain dan dirinya sendiri mencapai kebiasaan yang baik. (dalam Herawati, 2016 : 13)

Banyak para ahli menerapkan pandangan mengenai edukasi. Berikut pendapat para ahli mengenai edukasi :

4. John Dewey, Pendidikan merupakan suatu proses pengalaman. Karena kehidupan merupakan pertumbuhan, maka Pendidikan berarti membantu batin manusia tanpa di batasi oleh usia. Proses pertumbuhan adalah proses penyesuaian pada setiap fase dan menambahkan kecakapan dalam perkembangan seseorang melalui Pendidikan.
5. Ki Hajar Dewanantara, Pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak- anak, Adapun maksudnya, pendidikan yaitu menurut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi – tingginya. Pendidikan adalah usaha adar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau Latihan bagi perannya dimasa yang akan datang.
6. Carter. V. Good, Pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan individu dalam sikap dan perilaku bermasyarakat. Proses sosial dimana seseorang di pengaruhi oleh suatu lingkungan yang terorganisasi, seperti rumah dan

sekolah, sehingga dapat dan tercapai perkemabanagan diri dan kecakapan soasial.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, bahwa nilai Pendidikan merupakan segala sesuatu yang baik maupun buruk yang berguna bagi kehidupan manusia yang di peroleh melalui proses pengubahan sikap ndan tata laku dalam upaya mendewasakan diri manusia melalui upaya pengajaran. Di hubungkan dengan kehidupan manusia, nilai – nilai Pendidikan di arahkan mada pembentukan pribadi manusia sebagai mhluk nindividu, sosial, religious dan berbudaya.

Nilai – nilai Pendidikan yang tersirat dalam berbagai hal dapat mengembangkan masyarakat dengan berbagai dimensinya dan nilai – nilai tersebut mutlak dihayati dan diresapi manusia sebab ia mengarah pada kebaikan dalam berfikir dan bertindak sehingga dapat memajukan budi pekerti secara pikiran atau intetelegasinya.

Pendidikan adalah proses pemberdayaan individu, kelompok dan masyarakat untuk memelihara, meningkatkan, dan melindungi kesehatannya dengan meningkatkan pengetahuan, kemauan dan kemampuan yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan faktor budaya setempat.

Konsep praktik pendidikan di bidang kesehatan. Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu kegiatan atau upaya untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu.

Melalui informasi ini diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik..

terdapat tiga tujuan utama dalam pemberian edukasi kesehatan agar seseorang itu mampu untuk:

- 1) Mendefinisikan masalah dan kebutuhan yang mereka inginkan.
- 2) Tahu apa yang dapat mereka lakukan tentang masalah kesehatan, dan Gunakan sumber daya yang ada.
- 3) Mengambil keputusan yang paling tepat untuk meningkatkan kesehatan.

2.3.3 Protokol Kesehatan

Protokol Kesehatan merupakan aturan dan ketentuan yang harus diatuhi oleh semua pihak agar dapat melakukan aktivitas dengan aman dan nyaman selama pandemi Covid-19. Tujuannya di buatnya aturan protokol Kesehatan adalah agar masyarakat dapat melakukan aktivitasnya dengan aman dan tidak membahayakan keselamatan dan Kesehatan orang lain. Jika masyarakat bisa mengikuti semua aturan yang di atur dalam protokol Kesehatan, penularan Covid-19 bisa diminimalisirkan.

Protokol Kesehatan mencakup pencegahan dan pengendalian. Kementerian Kesehatan mengeluarkan peraturan protokol kusus

penecgahan dan pengendalian Kesehatan melalui keputusan Menteri Kesehatan Republik Indoinesia HK.01.07 / MENKES / 382/2020 keputusan tersebut berkaitan dengan tempat umum dan fasilitas Kesehatan masyarakat berikuit protokol pencegahan dan pengendalian penyakit visus corona 2019 (Covid19). Sesuai pesetujuan Kesehatan menjelaskan aturan yang harus diberlakukan oleh semua pihak di tempat atau fasilitas umum. Berikut adalah lokasi dan fasilitas yang harus menerapkan dan menaati protokol Kesehatan : Pasar dan pusat perbelanjaan / pusat perbelanjaan / pertokoan lainnya dan hotel / homestay / asrama dan restoran, serta fasilitas dan kegiatan olahraga lainnya. Metode transportasi seperti stasiun, dermaga / Pelabuhan, bandara, lokasi wisata, tempat spa kenacantikan / perawatan. Tiga pihak dari jasa ekonomi kreatif (arsitektu, fotografi, periklanan, penertiban, televisi, dll) seperti jasa distribusi, yaitu pengelola atau penyelenggara, penjual atau pekerja dan pengunjung tamu. Masing -masing pihak memiliki perannya masing-masing, sehingga aturan masing- masing pihak telah di sesuaikan, secara umum, aturan kedua belah pihak memiliki kesamaan satu sama lain yaitu :

1. Pengelola atau penyelenggara harus memperhatikan informasi terbaru tentang Covid-19 di wilayah masing-masing, serta imbuan dan instruksi dari pemerintahan pusat maupun daerah. Ini sangat penting agar dapat di atur dan di panatau. Memebentuk tim pencegahan Covid-19 di lokasinya masing-masing untuk membantu mengelola dan

menangani Covid-19 dan masalah Kesehatan lainnya. Selalu terapkan proteksi jarak di setiap lokasi dengan berbagai cara, seperti pengaturan jarak baris, pemberian tanda khusus untuk menjaga jarak lantai dan lain sebagainya. Selalu melakukan dan memberi edukasi sosial protokol Kesehatan kepada penjual maupun pekerja untuk mencegah penyebaran dan penularan Covid-19.

2. Para pedagang maupun pekerja harus memastikan diri dalam kondisi sehat sebelum melakukan aktivitas berdagang maupun bekerja. Saat perjalanan dan selama berkerja selalu menggunakan masker dan menjaga jarak satu sama lain, dan hindari bersentuhan langsung pada area wajah. Jika terpaksa bersentuhan dengan area wajah pastikan tangn selalu bersih dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir ataupun juga bisa menggunakan handsanistizer. Melakukan pembersihan area kerja satu sama lain sebelum dan sesudah bekerja. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola makan sehat, mengkonsumsi gizi yang seimbang. Aktivitas fisik minimum 30 menit sehari dan istirahat yang cukup dengan tidur 7 jam serta menghindari factor resiko penyakit.
3. Pihak penyelenggara acara dan tamu ataupun pengujuang harus memastikan diri terlebih dahulu dalam kondisi sehat

sebelum aktivitas bepergian di luar rumah. Jika mengalami gejala seperti batuk, flu, demam nyeri pada tenggorokan dan sesak nafas lebih baik tetap di rumah. Wajib menggunakan masker dan melakukan ibadah dengan menerapkan protokol Kesehatan dengan jaga jarak, diwajibkan membawa dan menggunakan peralatan ibadah pribadi tidak bergantian dengan orang lain.

Pelaksanaan deduksi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat saat ini. Karena semua orang sama-sama berisiko terkena dampak pandemi Covid-19. 3M (pakai masker, jaga jarak dan cuci tangan) sebagai kesepakatan wajib harus terus dilakukan hingga pandemi ini berakhir. Selain penerapan, kita juga bisa membantu pencegahan virus corona baru dengan mengingatkan yang belum menerapkan protokol kesehatan. Sinergi penerapan protokol COVID-19 dapat membantu mencegah penyebaran virus corona dan mempercepat perbaikan situasi pandemi, sehingga berakhir lebih awal. Setelah memahami pentingnya prosedur kesehatan untuk mencegah penyebaran virus corona, diharapkan semua dapat menerapkan prosedur ini dalam kehidupan sehari-hari. Harapan selalu lebih baik daripada pengobatan.

2.3.4 Covid -19

Pandemi Covid -19 adalah sebuah masalah yang sedang di hadapi di seluruh penjuru dunia. Kasus pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada Desember 2019. Penyakit ini berkembang sangat pesat

dan telah menyebar ke berbagai provinsi lain di Cina, bahkan menyebar hingga ke Thailand dan Korea Selatan dalam kurun waktu kurang dari satu bulan. Pada 11 Februari 2020, World Health Journal Medika Malahayati, Volume 4, Nomor 3, Juli 2020 195 Organization (WHO) mengumumkan nama penyakit ini sebagai Virus CoronaDisease (Covid-19) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, yang sebelumnya disebut 2019-nCoV, dan dinyatakan sebagai pandemic pada tanggal 12 Maret 2020.

Indonesia juga terkena dampak buruk Covid-19, dimana pada bulan Maret 2020 tingkat kematian mencapai 8.9%. Hal ini dikarenakan ketidaksiapaan pemerintah Indonesia dalam penanggulangan Covid-19. Kurangnya bantuan tenaga medis, membuat proses berjalannya perawatan pasien Covid-19 terkendala. Penggunaan APD (alat pelindung diri). Penting bagi negara untuk menurunkan epidemic peak agar tidak membuat negara kewalahan dengan cara mengkarantina individu dengan riwayat kontak dengan kasus COVID-19. Karantina wilayah/ lockdown juga dapat meningkatkan doubling time epidemi secara signifikan. Kebutuhan pelayanan kesehatan akan mengalami peningkatan seiring dengan melonjaknya jumlah kasus. Hal ini menggarisbawahi pentingnya melindungi tenaga kesehatan dari risiko infeksi. Penelitian ilmiah di Indonesia juga krusial untuk memberikan anjuran yang berhubungan dengan kasus COVID-19.

2.3.5 Instagram

Instagram merupakan sebuah wujud dari kemajuan teknologi dan internet. Instagram juga menjadi salah satu media sosial yang cukup di gandrungi oleh khalayak masa kini. Hal ini dapat di buktikan dengan banyaknya pengguna Instagram. Lebih dari 800 juta akun telah di buat dari awal instgaram berdiri pada tahun 2017.

Instagram adalah sebuah aplikasi untuk berbagi foto dan video yang dapat di lihat oleh followers dari pengunggah foto dan video tersebut dan dapat saling memberikan komentar sesamanya. Nama Instagram sendiri berasal dari kata insta dan gram, “insta” yang berasal dari kata instant seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih di kenal dengan sebuah foro instan dan “gram” yang berasal dari telegram yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain secara cepat.

Penggunaan aplikasi instgaram semakin berkembang pesat dengan berbagai keunggulan yang di tawarkan dari berbagai fitur di Instagram. Pengunggahan foto pada Instagram dirasa sangat mudah , inilah yang menjadikan Instagram lebih unggul. Saat pengunggahan foto dapat melalui album ataupun fitur kamera yang sudah tersematkan pada ponsel. Instagram dapat langsung menggunakan efek efek untuk mengatur pewarnaan dari foto yang dikehendaki. Adapun beberapa kelebihan dari Instagram sendiri yaitu beberapa diantaranya adalah :

a. Instagram merupakan penghubung dengan beberapa jaringan saluran yang sangat luas ketika seseorang meletakkan profil Instagram dalam situs

mereka dan seseorang akan langsung dapat menemukan galeri yang langsung dipenuhi identitas dan bahkan produk yang dijual.

b. Dapat menarik lalu lintas yang terlibat, melibatkan banyak komunitas dan membangun kembali seperti tersambung pada Youtube, Facebook dan lainnya, foto foto yang saling terkait akan membangun jaringannya yang lebih luas.

1. fitur- fitur Instagram

- Kamera

Fitur kamera memungkinkan pengguna Instagram tidak hanya bisa mengunggah foto atau video dari galeri. Tetapi dapat juga langsung membidik atau merekam momen dari dalam aplikasi kemudian mengedit, memberikan caption baru membagikannya.

- Editor

Editor adalah fitur yang memungkinkan pengguna untuk memoles foto yang di jepret lewat kamera perangkat

- Tag dan hastag

Fitur ini sebagaimana jejaring sosial pada umumnya memiliki fungsi untuk menandai teman atau mengelompokkan foto dalam label

- Caption

Caption berfungsi layaknya deskripsi, disinilah pengguna bisa memberikan sepatah dua patah kata soal foto yang di unggah. Disamping tentunya menambahkan hastag.

- Integrasi ke media sosial lainnya

Instagram juga memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto dan video ke jejaring sosial lainnya seperti facebook, twitter, tumblr dan flick. Bila tools ini di aktifkan Instagram secara otomatis membagikannya ke jejaring sosial yang terhubung.

Instagram sangat focus untuk mengembangkan tujuannya agar menjadi mediator komunikasi melalui gambar atau video. Melalui aplikasi Instagram pengguna dapat memaksimalkan penggunaan fitur kamera pada gadgetnya dengan maksimal. Pengguna hanya dengan mengambil gambar ataupun video, lalu mengoneksikan ponsel pada internet. Jika dirasa perlu mengedit sudah terdapat fitur efek yang dapat merubah warna sesuai keinginan. Kemudian foto maupun video sudah bisa di upload ke server Instagram. Foto maupun video yang sudah di upload akan otomatis di bagikan kepada pengguna Instagram lainnya. Setiap orang dapat berkomunikasi melewati foto maupun video yang kita upload. Melalui kolom komentar dan komunikasi dapat terjalin. Ini mendakan bahwa komunikasi tidak lagi verbal tapi juga dalam bentuk gambar

2.3.6 Humas Pemkot Surabaya

Dinas Humas Kota Surabaya merupakan organisasi kerja yang diketuai oleh Sekretariat Daerah Kota Surabaya. Diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Surabaya (dinkominfo), namun pada tahun 2006 dibagi menjadi dua bagian, yaitu Bagian Humas dan Perjanjian Teknologi Komunikasi (Bappekom) antara Sekretariat Daerah Surabaya dengan Biro Riset Pusat. .

Perubahan lagi terjadi di awal tahun 2008. Bagian perjanjian digabung dengan bagian umum dan menjadi nama bagian umum dan perjanjian. Bagian Humas bersifat independen dan diselenggarakan oleh Sekretariat Daerah. Dari segi kehumasan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu: Sekretariat Humas, Bagian Dokumen dan Pelaporan, Layanan Informasi, Pelaporan dan Pemberitaan, Penyuntingan dan Keuangan.

Website berita kebanggaan Surabaya dengan link hums.surabaya.go.id milik Humas Pemkot Surabaya. Lokasi kantor Humas Kota Surabaya Jl. Jimetro No. 6-8, Divisi Genteng, Surabaya. Humas Pemkot Surabaya memiliki beberapa akun media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, Youtube dan website. Nama akun Instagram humas Pemkot Surabaya adalah @surabaya, dan akun Facebook, Twitter, Youtube dan Website semuanya menggunakan nama akun Proud Surabaya. Media Online Pride Surabaya milik Dinas Humas Pemkot Surabaya ini baru beroperasi pada awal tahun 2017. Dengan mengulas berita-berita terkait kegiatan walikota atau berita seputar kota Surabaya. Pada tahun 2017, Humas Pemerintah Kota Surabaya meraih berbagai penghargaan dari Media Humas Award dan Public

Realations Indonesia Awards. Penghargaan ini membuktikan bahwa mengelola kebanggaan Surabaya itu serius.

Sebagai humas pemerintah, sajian informasi yang di tampilkan tidak bersifat komersil, melainkan berbasis public servis atau pelayanan public, sehingga untuk menghindari kesan kaku khas pemerintah, maka humas Pemkot Surabaya menerapkan inovasi dalam penyajian informasinya guna menciptakan citra positif

BAB III

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

3.1 SEJARAH DAN BERKEMBANGNYA HUMAS PEMKOT SURABAYA

Dinas Humas Kota Surabaya merupakan organisasi kerja yang diketuai oleh Sekretariat Daerah Kota Surabaya. Diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Surabaya (dinkominfo), namun pada tahun 2006 dibagi menjadi dua bagian, yaitu Bagian Humas dan Perjanjian Teknologi Komunikasi (Bappekom) antara Sekretariat Daerah Surabaya dengan Biro Riset Pusat. .

Perubahan lagi terjadi di awal tahun 2008. Bagian perjanjian digabung dengan bagian umum dan menjadi nama bagian umum dan perjanjian. Bagian Humas bersifat independen dan diselenggarakan oleh Sekretariat Daerah. Dari segi kehumasan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu: Sekretariat Humas, Bagian Dokumen dan Pelaporan, Layanan Informasi, Pelaporan dan Pemberitaan, Penyuntingan dan Keuangan.

Website berita kebanggaan Surabaya dengan link hums.surabaya.go.id milik Humas Pemkot Surabaya. Lokasi kantor Humas Kota Surabaya Jl. Jimetro No. 6-8, Divisi Genteng, Surabaya. Humas Pemkot Surabaya memiliki beberapa akun media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, Youtube dan website. Nama akun Instagram humas Pemkot Surabaya adalah

@surabaya, dan akun Facebppk, Twitter, Youtube dan Website semuanya menggunakan nama akun Proud Surabaya. Media Online Pride Surabaya milik Dinas Humas Pemkot Surabaya ini baru beroperasi pada awal tahun 2017. Dengan mengulas berita-berita terkait kegiatan walikota atau berita seputar kota Surabaya. Pada tahun 2017, Humas Pemerintah Kota Surabaya meraih berbagai penghargaan dari Media Humas Award dan Public Realations Indonesia Awards. Penghargaan ini membuktikan bahwa mengelola kebanggaan Surabaya itu serius.

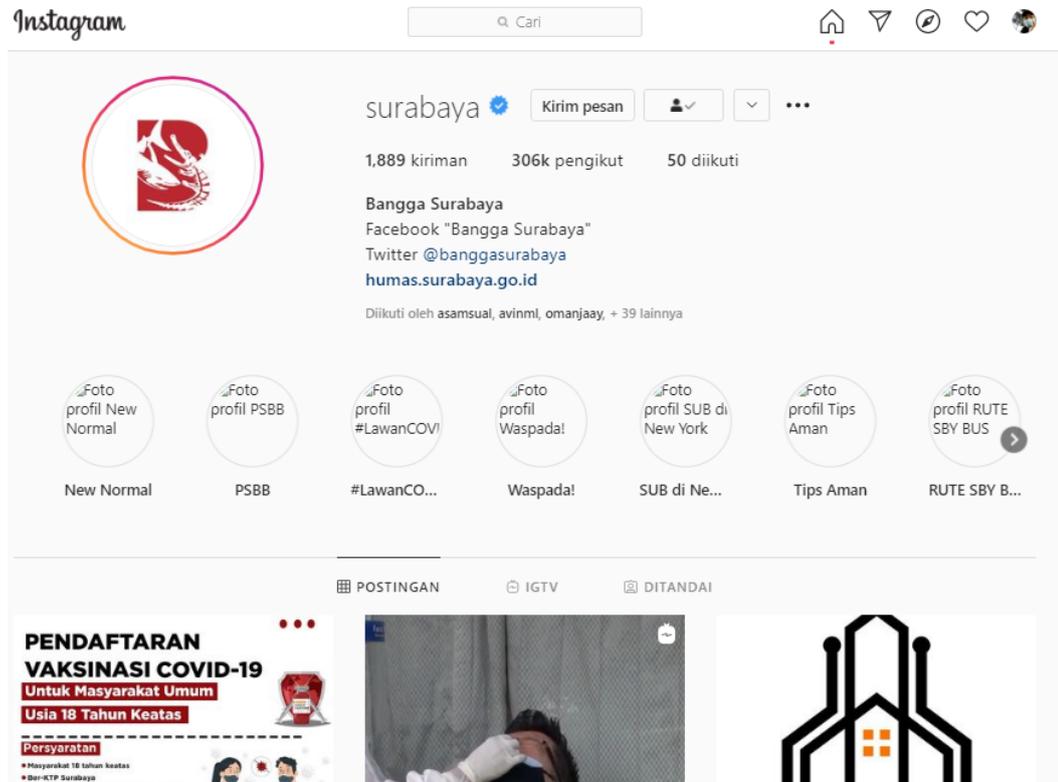
Sebagai humas pemerintah, sajian informasi yang di tampilkan tidak bersifat komersil, melainkan berbasis public servis atau pelayanan public, sehingga untuk menghindari kesan kaku khas pemerintah, maka humas Pemkot Surabaya menerapkan inovasi dalam penyajian informasinya guna menciptakan citra positif.

3.2 LOGO HUMAS PEMKOT SURABAYA



Gambar 3.1 Logo Humas Pemerintahan Kota Surabaya Bangga Surabaya

3.3. GAMBARAN UMUM MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @SURABAYA



Gambar 3.2

Profil akun Instagram @surabaya

Gambar di atas merupakan tampilan dari akun Instagram @surabaya. Pada gambar tersebut terdapat foto profil dari akun serta informasi. Dari gambar di atas ada bebrap yang bisa di jelaskan :

- 1) Foto profil, pada umumnya fitur ini menampilkan foto atau gambar pemili akun Instagram tersebut. Dalam hal ini akun Instagram @surabaya menggunakan logo dari #banggasurabaya
- 2) Bio, fitur yang menampilkan beberapa informasi yang bisa di tambahkan 4oleh pengguna. Seperti dalam halnya akun tersebut

melampirkan informasi mengenai laman akun twitter dan juga website.

- 3) Website, fitur website ini memudahkan para pengguna Instagram untuk bisa di kunjungi oleh pengikut di Instagram.
- 4) Postingan, adalah kiriman yang di bagikan kepada followers, sehingga para folloers bisa melihat isi dari postingan tersebut.
- 5) Followers, adalah akun- akun yang dapat menerima kiriman dari unggahan akun yang diikuti.
- 6) Following, memiliki arti mengikuti disini kita bisa menerima unggahan dari akun yang kita ikuti sebelumnya. Kita juiga bisa memberikan tanda suka mapun berkomentar.

Media sosial Instagram @surabaya merupakan akun resmi yang di mili oleh Humas Pemerintahan Kota Surabaya. Slogan Bangga Surabaya menjadi kunci penyampaian pesan yang membingkai seluruh kanal media yang di Kelola oleh Humas Digital Pemkot Surabaya dengan menysasar targer primer warga Surabaya dan target Skunder masyarakat Indonesia.

Peran Humas adalah untuk membingkai dan mengelola suatu kejadian menarik yang berada di Surabaya, sehingga menjadi sebuah rangkaian kalimat yang memiliki nilai berita untuk menumbuhkan pengetahuan dan memberikan kesan baik kepada masyarakat melalui media. Media memiliki peran penting dalam penyebaran informasi dan berita kepada masyarakat. Dapat di lihat dari antusias masyarakat dalam mengunjungi laman akun media sosial Instagram

@surabaya yang sudah memiliki jumlah follower 298 Ribu dengan jumlah portingan 1.780.

Dalam postingan akun Instagram @surabaya berisikan tentang informasi seputar Kota Surabaya. Pemberitaan yang menarik dan inovatif menjadikan suatu kreasi yang akan di unggah melalui kanal Bangga Surabaya. Mengingat tentang pandemic covid-19 akun Instagram @surabaya memiliki peran penting dalam mengedukasi masyarakat untuk mengetahui dan mengurangi penyebaran covid-19.

3.3 VISI DAN MISI HUMAS PEMKOT SURABAYA

3.3.1 VISI HUMAS PEMKOT SURABAYA

Visi Bagian Humas Sekretariat Surabaya adalah mewujudkan pelayanan informasi yang cepat, akurat, transparan dan objektif dengan memperhatikan tiga hal pokok dan fungsi yang dijalankan. Isinya sebagai berikut: dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kota Surabaya.”

3.3.2 MISI HUMAS PEMKOT SURABAYA

Dalam rangka mewujudkan visi dan substansi yang diuraikan dalam tas tersebut, maka misi Humas Pemkot Surabaya adalah :

- a) Meningkatkan pelayanan informasi dan memuaskan keinginan masyarakat melalui pemanfaatan arus informasi dan komunikasi
- b) Meningkatkan kualitas arus informasi secara cepat, akurat, transparan dan objektif.

c) Mendorong terwujudnya pemahaman yang positif tentang informasi dan komunikasi antara pemerintah kota dengan pemberitaan, masyarakat dan lembaga lainnya.

d) Meningkatkan hubungan yang harmonis antara pemerintah kota, masyarakat, pers, dan anggota organisasi lainnya.

e) Mengembangkan sumber daya manusia di bidang kehumasan untuk meningkatkan pelayanan publik.

3.5 STRUKTUR ORGANISASI DAN KEANGGOTAAN HUMAS PEMKOT KOTA SURABAYA

- Chief Executive : Febriadhitya Prajatar
- Chief Comuncations : Indrianto Heryawan
- Chief Operating : Jefry S.
- Chief Analytics : Zainuddin Fanani
- New Writer : M. Syarrafah, Achmad Masduqi Sofiandy, Choirum Haning

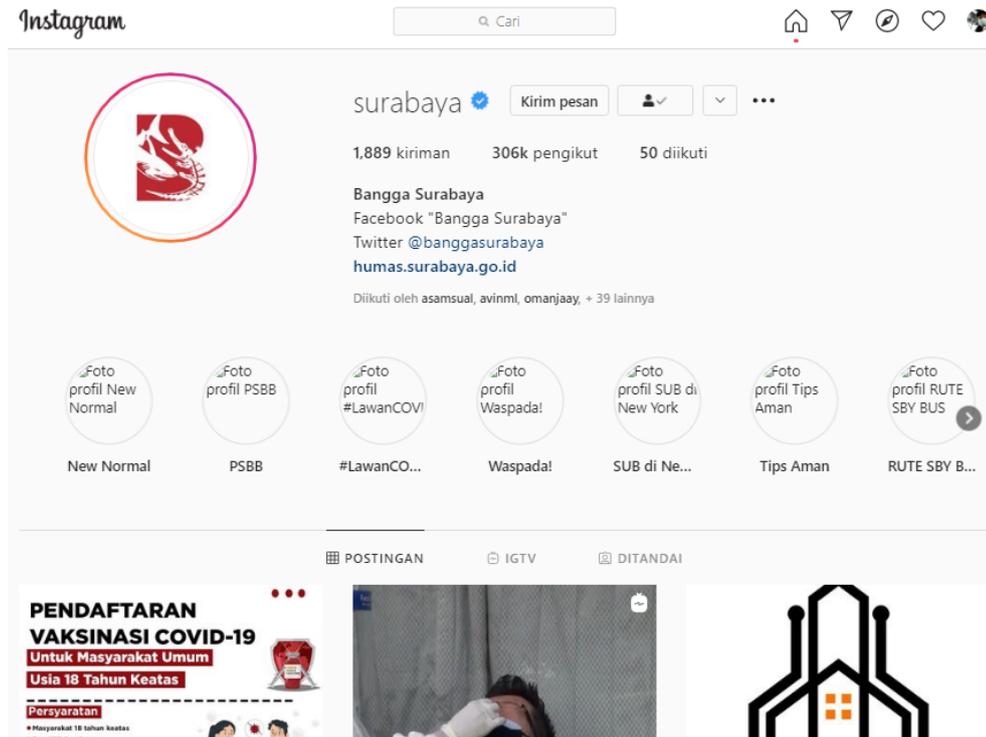
Dzikirillah

- Photographer : Fx Ratno Wiyantono, Suyadi, Kusmali, Raden Ardi Ramadhan
- Vidiographer : Sanubari Bharata, Wahyu triadmojo, Yudi Trisdiantoro,
- Bima Sulisty
- Vidio Editor : Yudi Trisdiantoro
- Designer : Bima sulisty
- Sosial Media Specialist : Adam, Aamanda
- Content Specialaist : Moch. Reza Aminudin

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 LITERASI MEDIA INSTAGRAM @SURABAYA



Gambar 4.1

Tampilan Media Sosial Instagram @surabaya

Peneliti memilih akun media sosial Instagram @surabaya sebagai media penelitian, dimana akun ini di Kelola langsung oleh Humas Pemerintahan Kota Surabaya. Akun Instagram @surabaya terbentuk sejak tanggal 29 april 2015 dan jumlah pengikut saat ini berjumlah 299 ribu pengikut dan memiliki 1.800 postingan. Akun media sosial ini berisikan tentang informasi seputar Kota Surabaya. Dari hasil observasi akun Instagram @surabaya ikut serta dalam mengedukasi masyarakat tentang bahaya dari wabah Covid-19. Penggunaan

media sosial Instagram di era serba digital ini, ini merupakan suatu media yang dapat digunakan sebagai sarana guna untuk mempercepat penanganan Covid-19 di Indonesia. Sebagai salah satu cara mengajak masyarakat untuk menyelesaikan masalah kesehatan, penggunaan media sosial memiliki banyak manfaat.

Hal ini kemudian menjadikan media sosial dianggap sebagai sarana yang efektif untuk menyebarkan data atau informasi secara luas. Hal tersebut juga menjadikan media sosial sebagai metode komunikasi publik yang digunakan oleh Humas Pemerintahan Kota Surabaya untuk menghadapi Covid-19. Karena edukasi melalui media sosial Instagram dapat di jangkau oleh semua kalangan masyarakat tanpa mengenal batas usia. Dapat dikatakan bahwa media sosial merupakan komponen strategis dari upaya untuk mencegah dan menangani Covid-19 di Indonesia. Media massa Instagram adalah suatu media untuk mempercepat penanganan Covid-19 di Indonesia.

Pengaruh media sosial menjadikan platform Instagram sebagai cara yang tepat untuk melakukan berbagai aktivitas pencegahan dan penanggulangan Covid-19, mengingat banyaknya masyarakat pengguna Instagram, hal ini dapat secara cepat untuk menerima dan mengolah informasi tersebut, terutama di Instagram resmi pemerintahan seperti akun Instagram @surabaya. Oleh karena itu, jika langkah-langkah mengedukasi terkait penanganan Covid-19 diterapkan di media sosial secara berkelanjutan, maka akan meminimalisir penyebaran dan dampak negatif akibat pandemi Covid-19.

4.2 PESAN EDUKASI PADA INSTAGRAM @SURABAYA

Analisis isi pesan edukasi yang terdapat dalam postingan akun Instagram @surabaya, dapat di temui melalui postingan berupa video. Dalam menganalisis isi pesan di perlukan pengamatan berupa pengambilan gambar menggunakan metode tanggap layar. Pengambilan gambar ini di tujukan pada postingan yang memiliki unsur pesan edukasi protokol Kesehatan. Dalam setiap gambar tangkap layar, peneliti menganalisis, menguraikan dan menjelaskan isi pesan edukasi secara deskriptif baik isi pesan yang tampak (manifest) dan tidak tampak (latent), untuk pesan yang tersirat menggunakan interpretasi peneliti tersendiri.

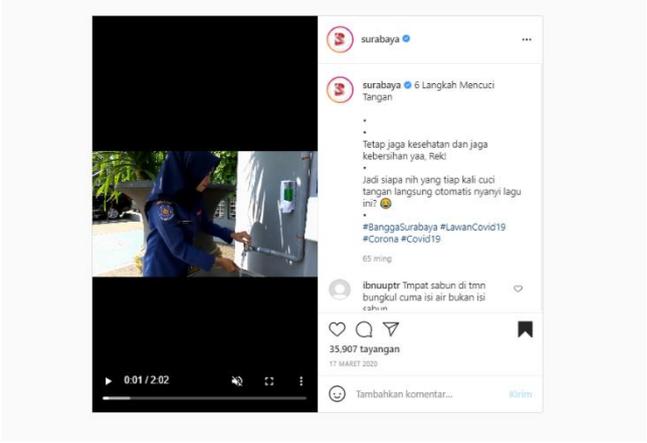
Disini penulis menggunakan metode analisis kualitatif menurut Fiske (1990) secara umum, ada bentuk aliran (paradigma) dalam studi analisis penulisan ini. Tahap awal aliran transmisi, aliran ini melibatkan suatu komunikasi sebagai bentuk penyampaian pesan dengan proses statis, yang secara linier penyampaian pesan kepada penerima serta asumsi dari aliran ini adalah adanya hubungan komunikasi satu arah dari media kepada khalayak. Tahap kedua adalah aliran proses produksi dan pertukaran sebuah makna. Aliran ini terfokuskan pada makna pesan yang tidak terlihat secara langsung atau tersirat pada suatu objek. Aliran ini melihat komunikasi sebagai produksi dan pertukaran makna. Perbedaan utama pada aliran pesan tersebut terletak pada definisi tentang pesan dan pemaknaan. Jika pada aliran transmisi terdapat kunci yaitu pada sebuah pesan. Pesan dapat berupa sebuah berita, kartun, pidato maupun iklan, sementara pada aliran produksi dan pertukaran makna kata

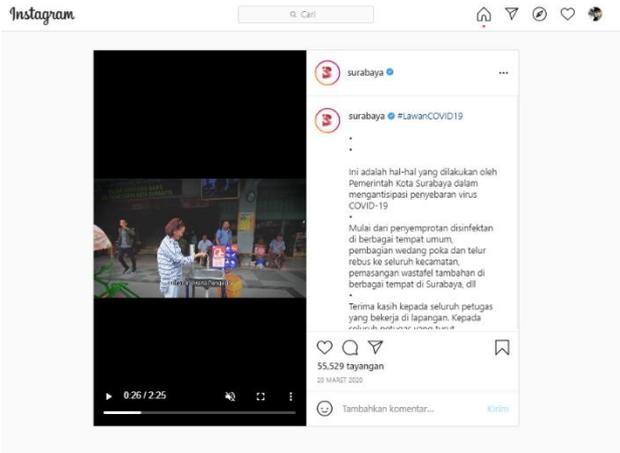
kuncinya terdapat pada sebuah makna, dimana yang di maksud pada makna yang telah di kontruksi oleh penerima pesan tersebut.

Dalam penulisan penelitian ini,peneliti memfokuskan pada pesan edukasi yang terdapat pada Instagram @surabaya dengan mengidentifikasi pesan edukasi. Analisis isi digunakan untuk memahami pesan edukasi yang terdapat pada postingan Instagram @surabaya. Akun Instagram @surabaya berisikan tentang informasi seputar kota Surabaya, mulai dari hiburan dan juga edukasi. Disini peneliti mengambil beberapa postingan yang mengandung unsur edukasi. Selanjutnya akan masuk pada tahap analisis untuk membantu proses pengklarifikasian coding dalam pengumpulan data menggunakan proses analisis yang tampak (manifest) dan tidak tampak (latent)

4.3 Pembahasan

4.3.1 Langkah- Langkah Mencuci Tangan

No	Gambar	Penjelasan
1	 <p style="text-align: center;">gambar 4.2 Postingan pertama</p>	<p>Postingan sebagaimana pada tangkapan layar merupakan siaran IG TV berdurasi 2.02 menit. Yang di upload pada tanggal 17 maret 2020. Dimana dalam tangkap layar tersebut menggambarkan salah satu anggota dari petugas pemadam kebakaran Pemkot Surabaya sedang memperagakan 6</p>

		langkah mencuci tangan.
2	 <p style="text-align: center;">gambar 4.3 lanjutan postingan kedua</p>	Fsilitas umum sebuah wastafell untuk masyarakat agar lebih aktif untuk menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan.

Tabel 4.1 pembahasan pertama

Hasil analisis isi :

Pesan yang tampak (manifest) pada gambar :

Pada gambar 4.2 tersebut terlihat seorang petugas pemadam kebakaran sedang mempratekkan Langkah-langkah mencuci tangan dengan baik dan benar sesuai dengan anjuran dinas kesehatan. Dalam setiap Gerakan mulai dari meratakan handscrub, menggosok punggung tangan di lanjutkan dengan mengkaitkan kedua tangan dan menjabatkannya, lalu putar-putar jempol dan diakhiri dengan putar-putar ujung jari. Enam Langkah ini adalah tata cara mencuci tangan dengan baik dan benar.

Pesan yang tidak tampak (latent) pada gambar :

Rajin mencuci tangan hingga bersih adalah salah satu protokol Kesehatan yang efektif untuk mencegah penularan covid-19. Untuk hasil yang maksimal cucilah tangan selama 20 detik beberapa kali sehari sebelum dan sesudah melakukan sebuah kegiatan.

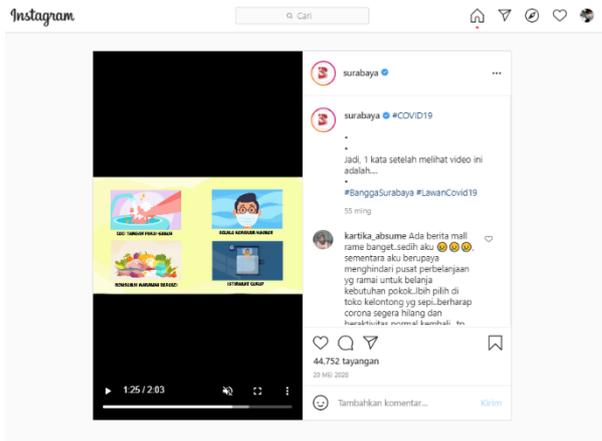
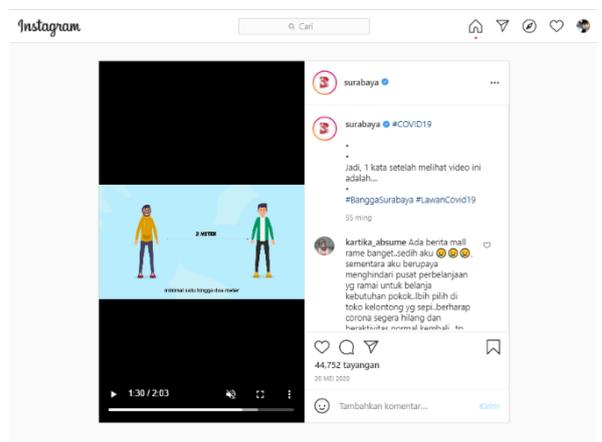
Dengan adanya postingan edukasi mencuci tangan dengan baik dan benar diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya untuk selalu menjaga kebersihan. Mengingat pada saat ini dunia sedang di landa wabah Covid-19. Menjaga kebersihan merupakan salah satu cara untuk mengatasi dan mengantisipasi penyebaran Covid-19. Setelah melakukan kegiatan dan bersentuhan dengan benda-benda yang berada di sekitar kita di anjurkan untuk segera mencuci tangan. Mencuci tangan telah terujikan secara saintifik yang dapat mencegah penyebaran virus maupun bakteri penyebab penyakit. Dengan melakukan pembersihan tangan mampu mencegah terjangkitnya penyakit pernafasan maupun pencernaan. Dengan rajin mencuci tangan dapat membunuh bakteri sehingga bakteri tersebut tidak masuk pada saluran pencernaan dan pernafasan.

Pemkot Surabaya telah berupaya untuk mengatasi penyebaran Covid-19 dengan cara menghimbau masyarakat untuk menerapkan protokol Kesehatan di mulai dari mencuci tangan. Pemutusan penyebaran mata rantai Covid-19 dapat di mulai dari diri kita sendiri. Adanya postingan tersebut di harapkan

masyarakat dapat menerapkan pola hidup baru dengan memperhatikan kebersihan sebagai prioritas utama dalam beraktifitas sehari- hari.

Penyediaan fasilitas wastafell yang berada di beberapa titik sudut kota Surabaya diharapkan dapat di gunakan dan di fungsikan dengan baik oleh masyarakat. Dan masyarakat senantiasa selalu mematuhi protokol kesehatan.

4.3.2 Pola Hidup Sehat dan Jaga Jarak

No	Gambar	Penjelasan
1	 <p style="text-align: center;">gambar 4.4 pembahasan kedua</p>	<p>Postingan sebagaimana tangkap layar tersebut merupakan siaran ig tv yang berdurasikan 2.03 menit. Yang di unggah pada tanggal 20 Mei 2020. Dalam isi postingan tersebut merupakan sebuah ilustrasi mengenai Covid-19.</p>
2	 <p style="text-align: center;">gambar 4.5 lanjutan pembahasan kedua</p>	

4.2 Pembahasan kedua

Hasil analisis isi :

Pesan yang tampak (manifest) pada gambar:

Pada gambar 4.4 memperlihatkan potongan tangkap layar yang berisikan ilustrasi pola hidup sehat dan pentingnya jaga jarak satu sama lain. Mulai dari menjaga kebersihan dengan selalu mencuci tangan, selalu memakai masker, mengkonsumsi makanan yang bergizi dan pola tidur yang cukup. Menjaga jarak aman satu sama lain minimal 2 meter. Untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dan selalu melindungi keluarga dengan mematuhi protokol Kesehatan yang ada.

Pesan yang tidak tampak (latent) pada gambar :

Pandemi Covid-19 ini merupakan sebuah permasalahan Bersama. Penyebaran virus yang begitu cepat memerlukan antisipasi dan persiapan yang lebih baik. Di mulai dari menjaga kebersihan, menjaga kebersihan merupakan kewajiban dan peran utama yang harus dijalankan. Mengetahui virus yang bisa berasal dari mana saja, menjaga kebersihan adalah salah satu cara yang efektif untuk membunuh kuman-kuman dan bakteri yang menempel akibat aktivitas interaksi yang kita lakukan di sekitar.

Memakai masker adalah cara kedua yang wajib kita terapkan pada kebiasaan baru untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Menggunakan masker memiliki dampak positif untuk mengurangi terpaparnya polusi udara pada saat kita menjalankan aktivitas sehari-hari ataupun berinteraksi dengan orang lain. Menggunakan masker juga dapat mencegah penularan dan penyebaran

penyakit. Penyebaran virus dan bakteri terpaparkan oleh polusi dan bisa saja masuk melalui saluran pernafasan. Penggunaan masker ini dapat membantu kita untuk mengurangi bahaya terpaparnya virus dan bakteri sehingga menggunakan masker adalah Langkah awal untuk menjaga menjaga Kesehatan terhindar dari bahaya Covid-19.

Makan makanan yang bergizi adalah salah satu kebutuhan utama untuk memenuhi asupan vitamin maupun protein sehingga dapat menjaga kekebalan tubuh dan juga imunitas daya tahan tubuh. Salah satu cara untuk selalu untuk terhindar dari bahaya Covid-19 adalah dengan menerapkan pola makan yang sehat. Menjaga pola makan yang memiliki kandungan vitamin dan protein yang cukup dapat meningkatkan imobilitas imun dan daya tahan tubuh.

Istirahat yang cukup merupakan dapat mempengaruhi terhadap Kesehatan fisik dan mental secara menyeluruh. Istirahat yang cukup dapat berpengaruh terhadap produktivitas, Kesehatan emosi dan juga menjaga imun tubuh. Menjaga pola tidur yang cukup dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh dimana kekebalan tubuh inilah syarat utama untuk kita terhindar dari paparan Covid-19. Bahaya Covid-19 dapat menyerang pada diri kita jika memiliki imun tubuh yang kurang, sehingga menjaga pola tidur yang baik dapat mengurangi bahaya terpaparnya virus Covid-19.

4.3.4 Mural Protokol Kesehatan Menggunakan Masker

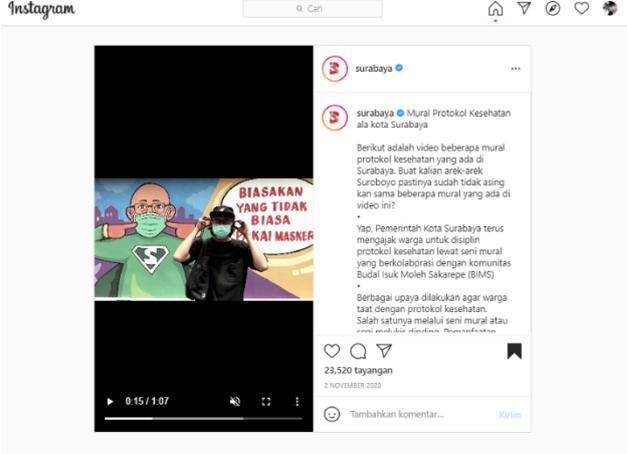
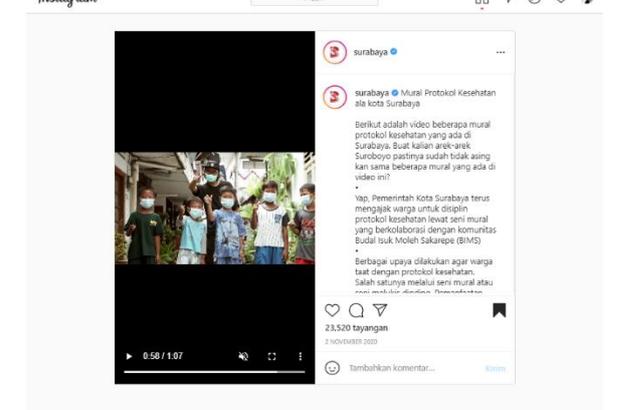
No	Gambar	Penjelasan
1	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.6 pembahasan ketiga</p>	<p>Gambar tangkap layar postingan ig tv yang berdurasi 1.57 menit yang di unggah pada tanggal 2 November 2020. Menggambarkan sebuah mural tentang pentingnya menggunakan masker sebagaimana terdapat pada protokol Kesehatan.</p>
2	 <p style="text-align: center;">gambar 4.7 lanjutan pembahasan ketiga</p>	

Table 4.3 pembahasan ketiga

Hasil analisis isi :

Pesan yang tampak (manifest) pada gambar :

Pada gambar 4.5 memperlihatkan sebuah mural bertuliskan “biasakan yang tidak biasa pakai masker” dan juga terlihat anak- kecil berfoto menggunakan

masker. Pada postingan ini menggambarkan sebuah ajakan untuk masyarakat agar terbiasa menggunakan masker dalam beraktivitas sehari – hari mengingat juga akan bahaya dampak dari Covid-19.

Pesan yang tidak tampak (latent) pada gambar :

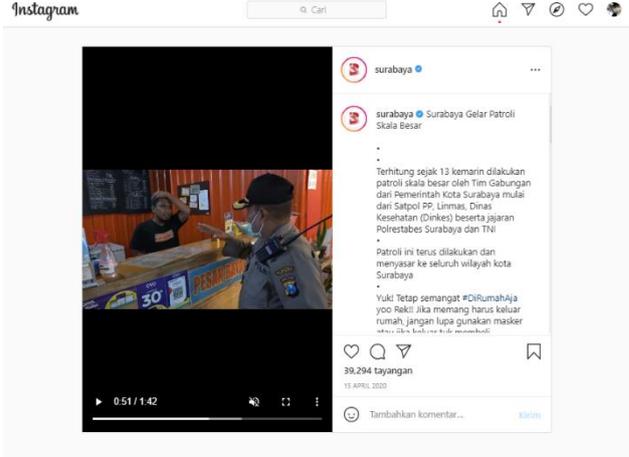
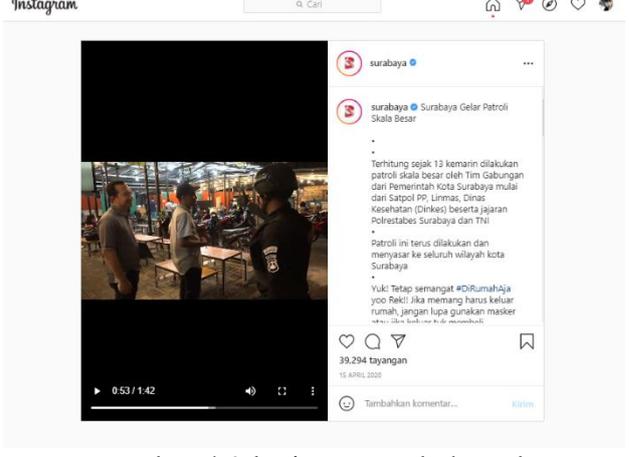
Mural yang bertuliskan “ biasakan yang tidak biasa pakai masker” memiliki arti sebuah ajakan bagi masyarakat untuk senantiasa menggunakan masker sebagai salah satu protokol Kesehatan. Dimana menggunakan masker dalam beraktivitas sehari-hari adalah hal baru bagi masyarakat. Mengingat pandemi Covid-19 yang merupakan permasalahan bagi kita Bersama, pentingnya untuk senantiasa mematuhi protokol Kesehatan yang ada.

Gambar mural yang di terletak di berbagai sudut jalan perkotaan Surabaya meliputi jalan : ketabang kali, underpas Mayjend , lapangan tor , jembatan layang Wonokromo. Penempatan mural pada jalan – jalan tersebut memiliki tingkat efisien yang baik, dimana masyarakat yang melewati jalan tersebut dapat melihat mural yang berisikan ajakan menggunakan masker untuk kebaikan Bersama.

Terlihat anak- anak kecil berfoto Bersama menggunakan masker. Disini menandakan ajakan menggunakan masker yang di kemas menggunakan mural memiliki jangkauan yang lebih luas. Tidak hanya orang dewasa , anak- anak juga dapat menggunakan memahami isi dari mural tersebut dengan melihat gambar seseorang menggunakan masker. Inilah dampak positif dari sebuah mural yang

di tempatkan di sepanjang jalan perkotaan Surabaya yang dapat mengedukasi semua kalangan masyarakat.

4.3.4 Patroli Gabungan Penertiban Prokes

No	Gambar	Penjelasan
1	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.8 pembahsan keempat</p>	<p>Gambar tangkap layar Ig tv yang berdurasi 1.42 menit di upload pada tanggal 25 april 2020 berisikan tentang operasi gabungan patuh masker. Target dari operasi ini adalah tempat- tempat yang bisa mengundang kerumunan seperti café dan warkop. Operasi ini dilakukan pada malam hari.</p>
2	 <p style="text-align: center;">gambar 4.9 lanjutan pembahsan keempat</p>	

Tabel 4.4 Pembahasan keempat

Hasil analisis :

Pesan yang tampak (manifest) pada gambar :

Patroli patuh prokes di lakukan oleh pemerintahan kota Surabaya dengan tim gabungan dari satpol pp, linmas , dinas Kesehatan , polisi dan tni ini dilakukan untuk menyusuri tempat- tempat yang bisa mengundang kerumunan. Café dan warkop yang masih buka di jam malam menjadi tujuan utama untuk pelaksanaan patrol patuh maske ini

Pesan yang tidak tampak (latent) pada gambar :

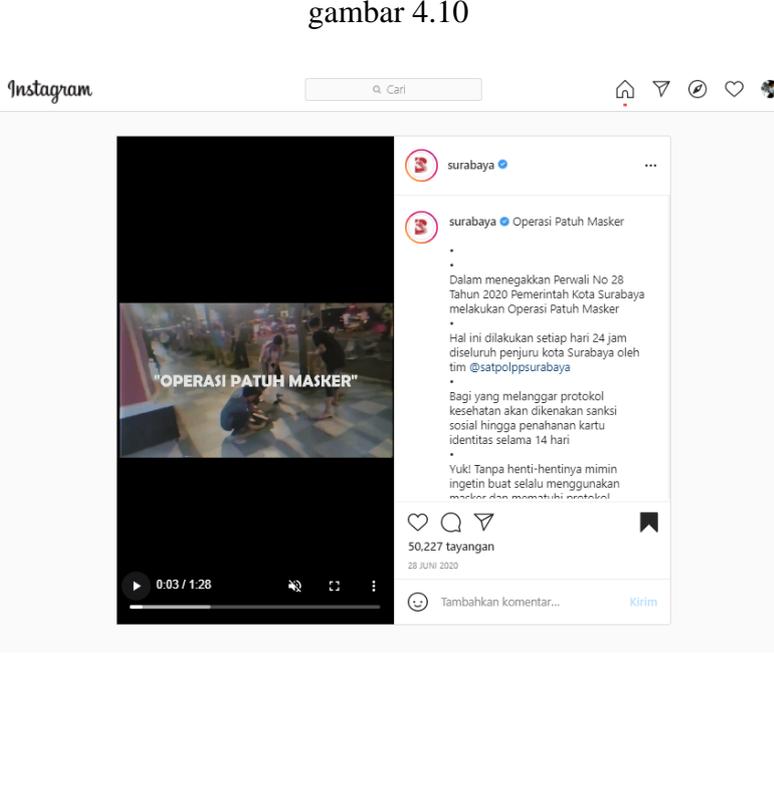
Patroli patuh prokes yang di lakukan pemerintahan kota Surabaya dengan menyusuri tempat- tempat yang dapat mengundang kerumunan seperti warkop dan café merupakan bentuk dari upaya penangan Covid-19 yang berada di Kota Surabaya. Efektifitas jam malam menjadi tujuan utama patroli ini dilakukan. Banyaknya masyarakat yang masih melakukan aktivitas pada jam malam, dimana para masyarakat yang berkumpul pada sebuah warkop ataupun café enggan menerapkan protokol Kesehatan.

Banyaknya masyarakat yang terjaring patroli ini menandakan masih banyaknya masyarakat yang lalai akan penerapan protokol Kesehatan , dimana pada patroli dilaksanakan banyak masyarakat yang berkumpul tanpa menerapkan jaga jarak antara satu sama lain.

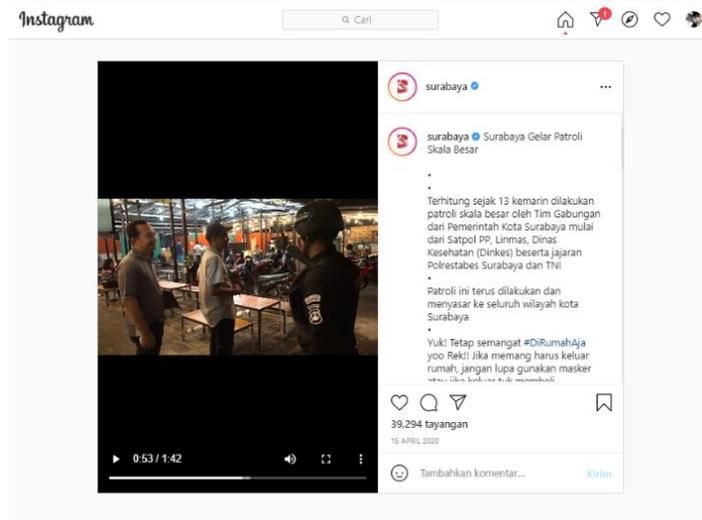
Dengan dilakukannya patroli ini diharapkan masyarakat dapat lebih baik lagi dalam mematuhi dan menerapkan protokol Kesehatan yang sudah di tetapkan oleh kementrian Kesehatan. Karena Covid-19 merupakan masalah

Bersama dan harus di selesaikan Bersam- sama. Patuh protokol Kesehatan sama hal nya melindungi satu sama lain dari bahaya Covid -19. Sehingga kita dapat beraktivitas dengan bebas dari wabah Covid-19.

4.3.5 Operasi Patuh Masker

No	Gambar	Penjelasan
1	<p style="text-align: center;">gambar 4.10</p> 	<p>Gambar tangkap layar Ig Tv yang berdurasi 1.28 menit yang di upload pada tanggal 28 Juni 2020 merupakan sebuah operasi masker yang dilakukan satpol pp Kota Surabaya dengan menyusuri jalan perkotaan. Masyarakat yang tidak menggunakan masker langsung di tindak oleh petugas satpol pp.</p>

2



gambar 4.9 lanjutan pembahsan keempat

Tabel 4.5 pembahasan kelima

Hasil analisis isi :

Pesan yang tampak (manifest) pada gambar :

Operasi patuh masker yang di lakukan oleh satpol pp Kota Surabaya merupakan Tindakan untuk mengingatkan masyarakat agar menggunakan masker saat sedang melakukan kegiatan sehari – hari. Dengan di lakukan operasi masker ini banyak masyarakat yang di temukan tidak menggunakan masker. Berbagai alasan muncul dari masyarakat yang terjaring Razia. Pelaksanaan Razia ini untuk mengingatkan pentingnya mematuhi protokol Kesehatan guna untuk menghindari dari Covid-19.

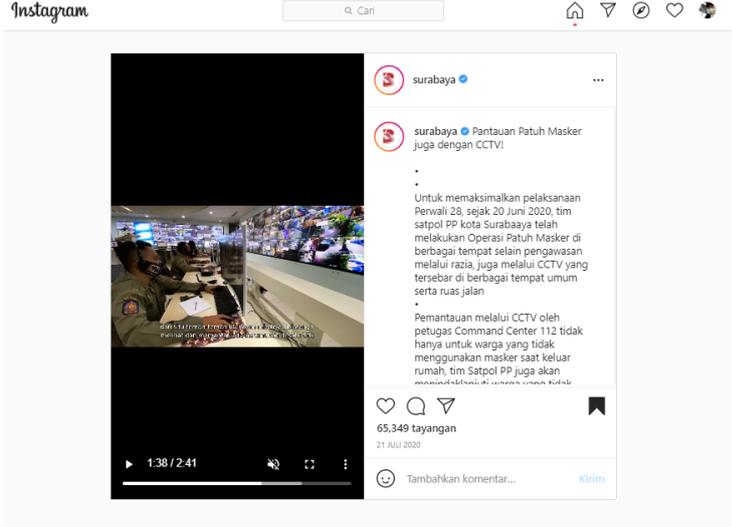
Pesan tak tampak (latent) pada gambar :

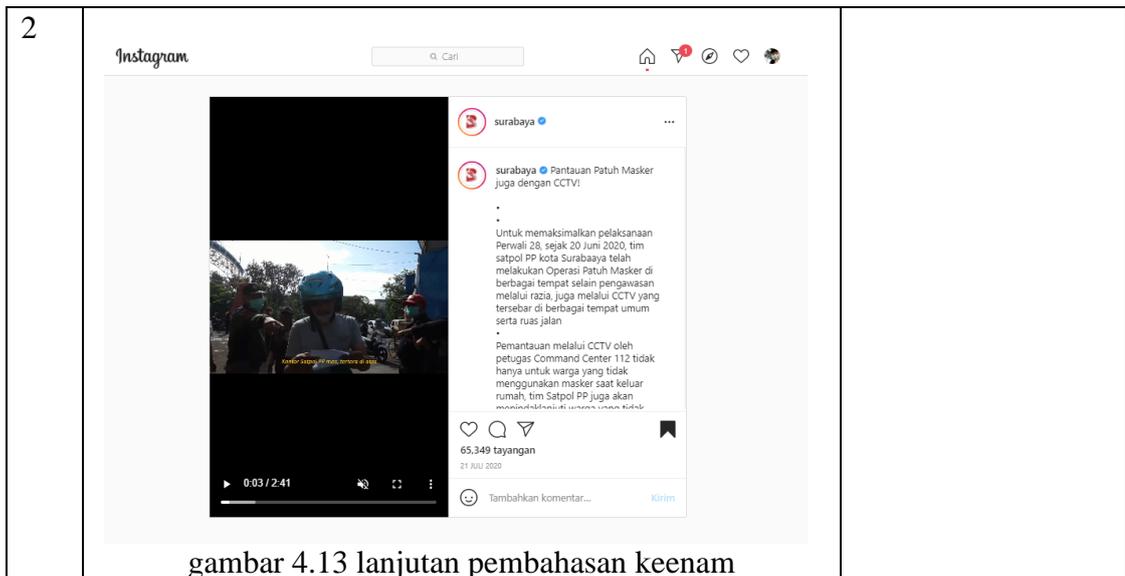
Pemberlakuan operasi masker ini merupakan upaya pemerintahan kota Surabaya dalam penanggulangan Covid-19. Selain penyuluhan tentang

penggunaan masker, masyarakat juga di edukasi tentang manfaat menggunakan masker. Banyaknya masyarakat yang masih enggan menggunakan masker dan menerapkan protokol kesehatan menjadi tujuan utama di berlakukannya operasi masker ini

Sebanyak 25 orang pelanggar operasi patuh masker ini terjaring Razia. Penyitaan kartu identitas dan sanksi sosial berupa membersihkan lingkungan panti juga menyiapkan makanan bagi para penghuni panti disana. Pemberian efek jera bagi masyarakat yang terjaring razia merupakan bentuk peringatan agar masyarakat lebih patuh pada penerapan protokol Kesehatan ini guna ikut serta dalam penanggulangan penyebaran Covid-19.

4.3.6 Operasi Masker Melalui Cctv

No	Gambar	Penjelasan
1	 <p data-bbox="391 1870 829 1915">gambar 4.12 pembahasan keenam</p>	<p data-bbox="1145 1310 1412 1747">Gambar 4.8 merupakan cuplikan video ig tv @surabaya yang berdurasi 2.41 menit. Di upload pada tanggal 21 juli 2020. Video tersebut berisikan tentang operasi patuh maske rmelalui cctv.</p>



Tabel 4.6 Pembahasan keenam

Hasil analisis isi

Pesan yang tampak (manifest) pada gambar :

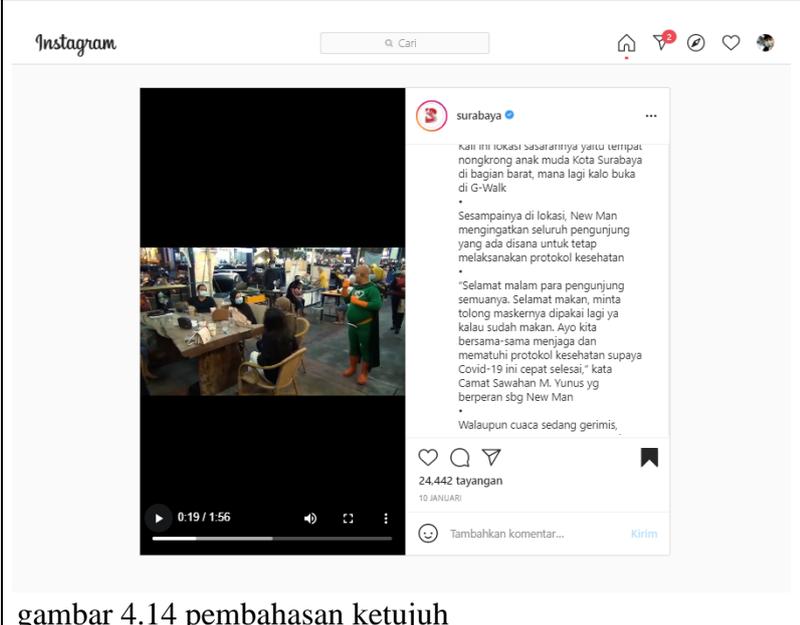
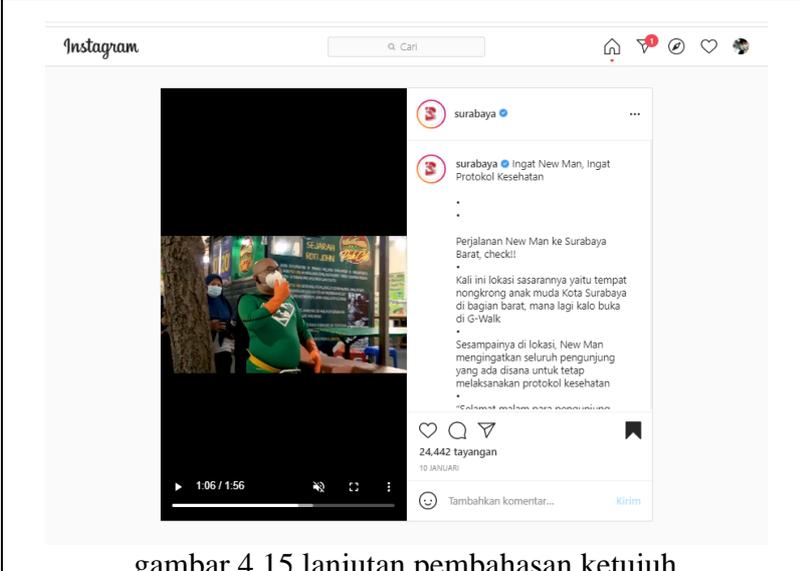
Dalam cuplikan video pada gambar di atas, menggambarkan satuan petugas dari satpol pp dedang mengawasi Cctv yang ada. Guna untuk menindak masyarakat yang tidak patuh pada penerapan protokol Kesehatan yang ada. Dalam pantauan ada beberapa masyarakat yang di dapati sedang tidak menggunakan masker dan berada di tempat umum sesuai dengan pantauan Cctv.

Pesan yang tak tampak (latent) pada gambar :

Operasi patuh masker yang di lakukan oleh anggota satpol pp Kota Surabaya di berbagai tempat melalui Razia dan pantauan Cctv, guna untuk mengingatkan masyarakat untuk selalu menerapkan protokol Kesehatan pada saat beraktivitas di luar rumah.

Sesuai dengan perwali 28, pelaksanaan operasi patuh masker ini merupakan sebuah wujud peduli dan penanganan pemkot Surabaya melalui petugas dari Satpoll pp pada wabah Covid-19.

4.3.7 New Man

No	Gambar	Penjelasan
1	 <p>gambar 4.14 pembahasan ketujuh</p>	<p>New man merupakan sebuah icon protokol Kesehatan yang bertuga untuk mengingatkan masyarakat tentang pentingnya mematuhi prokes</p>
2	 <p>gambar 4.15 lanjutan pembahasan ketujuh</p>	<p>Potongan video berdurasi 0:19-1:56 memperlihatkan New man sedang memberikan arahan pada pengunjung G-walk. Postingan ini di upload pada tanggal 10 January 2021.</p>

Tabel 4.7 pembahasan ketuju

Hasil analisis :

Pesan Tampak (manifest) Pada gambar :

Setibanya di G-Walk, new man yang diperankan oleh M. Yunus, penanggung jawab Jalan Sawahan itu langsung menarik perhatian wisatawan. Bahkan, mereka langsung mengabadikan momen saat imej unik dari pendatang baru itu datang. Melalui megafon, New Man terus mempromosikan kesepakatan kesehatan dan Perwali Nomor 67 Tahun 2020, khususnya mengenai denda bagi pelanggar.

Pesan tidak tampak (latent) Pada Gambar :

Dalam pertemuan itu, New man mengatakan akan terus mensosialisasikan kesepakatan kesehatan di masa pandemi Covid-19. Tujuannya agar masyarakat tetap ingat dan tidak lengah saat menerapkan prosedur kebersihan. Ia juga menegaskan bahwa dirinya mendatangi tempat-tempat keramaian untuk mensosialisasikan tata cara kebersihan. Tanpa mengenakan pakaian Orang Baru, dia akan mengambil tindakan ketika menjadi kepala jalan Sawahan, karena denda adalah salah satu tugas kepala jalan dan stafnya. New Man juga menegaskan bahwa denda sebesar Rp adalah hukuman, tetapi hanya untuk menyadarkan masyarakat dan terus menjaga kesepakatan kesehatan. "Sebenarnya kami tidak mengharapkan denda diterapkan. Kami hanya berharap orang-orang akan mematuhi tindakan ini, tidak lebih.

New man juga meminta seluruh warga Kota Surabaya untuk tidak lengah dalam menerapkan kesepakatan sanitasi agar Covid-19 bisa cepat berakhir. Bahkan, dia juga berjanji akan melanjutkan sosialisasi semacam ini untuk mengingatkan warga agar patuh. Semoga orang-orang akan memahami proses ini dengan lebih baik, Ini merupakan langkah luar biasa yang dilakukan oleh Pemkot dan jajarannya, terutama untuk mengingatkan warga agar tetap mematuhi aturan kesehatan. Hal ini sangat baik dan sangat efektif untuk mengingatkan warga tentang tata cara kesehatan.

4.4 Hasil Pembahasan Keseluruhan

Hasil pembahasan pada bab sebelumnya, seluruh konten dapat diperoleh dari tujuh postingan video yang diambil oleh peneliti yaitu informasi edukasi tentang wajibnya kepatuhan terhadap protokol kesehatan untuk mendukung rencana pemerintah dalam merespon penyebaran Covid- 19 wabah. Belum menemukan titik terang.

Rangkaian postingan ini bertujuan untuk menyampaikan upaya Pemerintah Kota Surabaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, memberikan informasi dan edukasi agar masyarakat dapat memahami informasi yang ada. Dalam penyampaian pesan edukasi ini Pemkot Surabaya melalui akun Instagram @surabaya.

Pencegahan bahaya dari penyebaran covid-19 ini di kemas melalui pesan edukasi yang di sampai dalam bentuk video dan di publis pada akun media sosial Instagram @surabaya yang di mulai dari edukasi pentingnya menjaga kebersihan.

Hal pertama yang di tekannya dari pola hidup menjaga kebersihan merupakan satu Langkah awal untuk menjaga kondisi agar tetap sehat dengan menjaga kebersihan. Upaya ini di wujudkannya dengan memberikan sejumlah fasilitas seperti wastafell yang di letakkan di berbagai sudut kota Surabaya.

Instagram @surabaya terfokus dalam menyampaikan pesan edukasi bagaimana masyarakat agar bisa menjaga kebugaran dan Kesehatan yang telah di sampaikan dalam pertengahan postingan. Dalam hal ini penekanan terhadap pola menjaga pola makan serta Kesehatan yang memiliki peranan penting untuk menghindari penyebaran virus Covid-19. Menjaga asupan makanan serta pola tidur yang teratur sangat di anjurkan guna untuk menjaga daya tahan tubuh agar tetap bugar. Menjaga jarak aman saat beraktivitas merupakan sebuah Langkah untuk mengendalikan Covid-19.

Di adakannya operasi prokes yang di terapkan oleh pemkot Surabaya seperti pada unggahan lanjutan meupakan sebuah upaya edukasi tentang kedisiplinan kepada masyarakat agar lebih patuh dalam menati berbagai prokes yang ada. Operasi prokes ini juga menjadikan masyarakat untuk tetap waspada dalam penyebaran C0vid-19, serta pembelakuan sejumlah sanksi agar menjadikan efek jera bagi masyarakat. Pemberlakuan sanksi ini bukan semata-mata untuk menakut-nakuti masyarakat tetapi inilah bentuk kepedulian pemerintah kepada masyarakat.

Dalam postingan terakhir Pemkot Surabaya memberikan Gerakan baru berupa sebuah maskot ataupun icon prokes yang Bernama New Man. Disini New man memiliki peranan penting untuk menyebarkan edukasi prokes

dengan bersosialisasi ke beberapa tempat. Dalam sosialisasi new man selalu menekankan kepada masyarakat agar selalu mematuhi dan menerapkan prokes.. Edukasi ajakan patuh prokes dan ajakan untuk saling menjaga jarak aman 1 meter dalam menanggulangi Covid-19 Upaya ini di harapkan dapat mempengaruhi masyarakat dan ikut mendukung dalam penerapan prokes ini guna untuk menghindari bahaya dari terpaparnya Covid-19. Dengan mematuhi prokes yang ada serta menjaga kebersihan serta Kesehatan kebugaran badan masyarakat dapat terhindar dari Covid-19.

Hasil keseluruhan postingan yang berisikan tentang pesan edukasi protokol Kesehatan dari awal hingga akhir peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat memiliki tingkat kesadaran yang kurang, dengan adanya pesan edukasi yang di sampaikan Pemkot Surabaya pada akun instgram @surabaya berserta dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan menimbulkan kesadaran masyarakat untuk mematuhi prokes dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Makna pesan tampak (manifest) dan tidak tampak (latent)

NO	JUDUL POSTINGAN	INDIKATOR	MAKNA ISI
1	6 Langkah mencuci tangan	Menimbulkan kesadaran masyarakat	Memberikan ajakan kepada masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan dengan mencuci tangan. Di sela aktivitas-aktivitas keseharian mencuci tangan dapat membunuh kuman dengan efektif.
2	Pola hidup sehat dan jaga jarak	Menimbulkan kesadaran masyarakat	Bagaimana menerapkan pola hidup yang baik dan juga menjaga jarak

			sebagaimana terdapat dalam protocol Kesehatan. Agar kita selalu dalam keadaan yang sehat.
3	Mural protokol Kesehatan	Menimbulkan kesadaran masyarakat	Bagaimana penggunaan masker merupakan bentuk antisipasi dari penyebaran Covid-19. Dimana masker dapat menyaring setiap udara yang ada di sekitar kita.
4	Patroli penertiban prokes	-Menimbulkan kesadaran masyarakat -Menimbulkan efek jera	Dengan adanya operasi prokes ini diharapkan masyarakat lebih patuh pada prokes yang ada.
5	Operasi patuh masker	-Menimbulkan kesadaran masyarakat -Menimbulkan efek jera	Dapat meningkatkan kesadaran dengan menggunakan masker yang memiliki dampak positif untuk menanggulangi penyebaran Covid-19
6	Operasi masker melalui Cctv	-Menimbulkan kesadaran masyarakat -Menimbulkan efek jera	Dapat memberikan efek jera serta menimbulkan kesadaran masyarakat tentang penyebaran Covid-19.
7	Icon prokes new man	Menimbulkan kesadaran masyarakat	Memberikan edukasi sosialisasi tentang prokes yang ada

Tabel 4.8 Makna pesan

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Wabah Covid-19 yang mulai masuk dan menyebar di kota Surabaya pada bulan April 2020 menjadikan permasalahan yang serius. Infeksi coronavirus adalah penyakit yang disebabkan oleh corona virus, dan gejala utamanya adalah masalah pernapasan. Alasan mengapa penyakit ini menarik perhatian adalah karena pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Lokasi kemunculannya yang pertama membuat virus corona juga dikenal sebagai virus Wuhan.

Protokol Kesehatan dapat di terapkan oleh masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19 disusun untuk meningkatkan peran kewaspadaan dalam mengantisipasi penularan Covid-19 di tempat dan fasilitas umum.

Protokol Kesehatan merupakan sebuah upaya dalam pencegahan dan pengendalian penularan Covid-19 di tempat dan fasilitas umum dapat membantu meminimalkan dampak yang di timbulkan oleh Covid-19, dan dapat berkontribusi mencegah penularan atau penyebaran Covid-19.

Dengan demikian masyarakat harus melakukan perubahan pola hidup dengan tatanan dan adaptasi kebiasaan yang baru agar dapat hidup produktif dan terhindar dari penularan Covid-19. Kedisiplinan dalam menrapkan protokol

Kesehatan merupakan kunci dalam menekankan penularan Covid-19 pada masyarakat, sehingga tidak ada lagi akan penularan Covid-19.

Instagram @surabaya memiliki tujuan untuk edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat untuk ikut serta dalam penanggulangan penyebaran Covid-19 ini dengan cara patuhi protokol Kesehatan yang telah ditetapkan oleh kementerian Kesehatan. Pengemasan pesan edukasi yang disampaikan oleh Instagram @surabaya melalui beberapa postingan menjadikan tolak ukur bagi masyarakat akan kepatuhan terhadap penerapan protokol Kesehatan yang ada.

Instagram @surabaya sebagai media informasi edukasi protokol Kesehatan menjadikan sebuah landasan informasi pembelajaran yang memiliki konten-konten edukatif berisikan ajakan kepada masyarakat untuk menumbuhkan tingkat kesadaran dalam menanggapi wabah Covid-19 ini.

Setelah menuliskan dan menganalisis akun Instagram @surabaya hasil dari pembahasan penemuan data yang dibahas pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis menarik sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Hasil dari penelitian sebuah pesan yang tampak (manifest) dalam akun Instagram @surabaya adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh pemerintahan kota Surabaya dalam menanggulangi wabah Covid-19 dilakukannya penerapan dan penetapan protokol kesehatan

Sedangkan hasil yang diperoleh dari pesan edukasi yang tidak tampak (latent) dalam akun Instagram @surabaya adalah mengantisipasi penyebaran Covid-19 dengan menerapkan protokol Kesehatan serta menarik kesadaran

masyarakat untuk mematuhi protokol Kesehatan yang ada. Berbagai upaya dilakukan merupakan bentuk peduli Pemkot Surabaya terhadap kasus penyebaran Covid-19 agar masyarakat menerapkan peraturan-peraturan protokol Kesehatan.

Menarik pada kesimpulan penulisan di atas, terdapat pesan edukasi yang terdapat pada unggah akun media sosial Instagram @surabaya berupa ajakan kepada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan yang ada demi menjaga diri sendiri dan sanak saudara agar terhindar dari bahaya penyebaran Covid-19. Senantiasa menjaga Kesehatan, menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan serta menerapkan jaga jarak, menjaga pola makan dan tidur yang teratur, memakai masker jika beraktivitas di luar rumah. Himbauan ini diharapkan akan ditiru dan dilakukan serta diterapkan oleh masyarakat agar semua nyaman semua sehat Corona cepat berlalu dan kita bisa beraktivitas normal seperti sediakala.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian penulis terhadap pesan edukasi yang dikemas dalam akun Instagram @surabaya penulis ingin memberikan saran, antara lain:

1. Instagram @surabaya lebih giat dalam memproduksi konten penerapan protokol Kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat
2. Dalam pengemasan video diharapkan akun Instagram @surabaya lebih memperhatikan makna pesan.

3. Dengan adanya edukasi protokol Kesehatan ini, diharapkan masyarakat patuh dan juga menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari guna untuk mencegah penyebaran Covid-19.
4. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi khalayak untuk menulis sebuah penelitian serupa.

Daftar Pustaka

Sumber Jurnal :

Burhanuddin. Ayu Asnanai. 2020. Analisi Isi Pesan Dakwah Pada Media Sosial Instagram Dalam Akun Kartu Muslimah

Eriyanto. 2011. Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana

Junaedi. 2017 Film Animasi Adit Sopo Dan Jarwo (Analisis Isi Pesan – Pesan Islami)

Kadir. A. (2012). Dasar-Dasar Pendidikan. Prenada Media Group.

Maulani, Alfanti Nanda. 2019 Analisis Pesan Edukasi Dalam Serial Animasi Oma Dan Hana

Suliana, Feri. 2015. Keajaiban Media Sosial. Jakarta, Elex Media Kompetindo

Tania. Guesty 2019. Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram

Sumber Internet :

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/06/14/pengguna-instagram-di-indonesia-didominasi-wanita-dan-generasi-milenial>

<https://regional.kompas.com/read/2020/12/30/15124381/denda-pelanggar-protokol-kesehatan-di-surabaya-terkumpul-rp-199-juta>

<https://surabaya.kompas.com/read/2020/04/16/11465791/terungkap-awal-mula-virus-corona-menyebar-di-surabaya-hingga-meluas-capai?page=all>.

<https://www.instagram.com/surabaya>

<https://humas.surabaya.go.id/>

<https://www.kemkes.go.id/>